

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK**

SKRIPSI



Oleh:

Afiyah

NIM. 18130026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM SABILURROSYAD
GASEK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Afiyah

NIM. 18130026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP
ISLAM SABILURROSYAD GASEK**

SKRIPSI

Oleh :

Afiyah

NIM. 18130026

Telah Disetujui,

Oleh :

Dosen Pembimbing



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

NIP. 19900831201608012013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M. A.

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM SABILURROSYAD GASEK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Afiyah (18130026)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Sidang
Lusty Firmantika, M.Pd
NIP. 198701292019032010

: 

Sekretaris Sidang
Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

: 

Pembimbing
Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

: 

Penguji Utama
Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, dengan segala rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Atas segala limpahan karunia dan ridho-Nya, serta doa dan dukungan dari orang-orang sekitar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Saya ingin mempersembahkan karya ini untuk:

Kedua Orang Tua Saya

Teruntuk kedua orang tua saya, ibu Imama dan Bapak Tholib. Terimakasih banyak atas segalanya. Bahkan saya tidak bisa berkata apa-apa karna jasa kalian sangatlah besar bagi kehidupan saya. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai detik ini. Semoga Allah selalu memberikan rahmat, rizki, kesehatan, dan umur yang panjang dan barokah kepada panjenengan berdua. Dan semoga saya bisa membahagiakan kalian di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Kakak Saya

Kakak saya M. Habibi terimakasih banyak untuk tidak pernah bosan memberikan semangat dan dukungan kepada adikmu ini. Terimakasih sudah mau direpotin kesana-kemari demi adikmu yang ingin mengejar cita-citanya. Terimakasih sudah menghiburku dikala capek melanda. Semoga dengan ini menjadi awal kesuksesan saya yang menjadi kebangganmu.

Seluruh Guru dan Dosen Saya

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada guru-guru dan dosen-dosen saya yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada al-faqir. Khususnya kepada dosen pembimbing saya ibu Hayyun Lathifathy Yasri. M.Pd. Semoga Allah mengganti lelah kalian dengan pahala yang berlipat-lipat ganda. Aamiin.

Sahabat dan Teman-teman Saya

Salsa, Rani, Neng dayanah, Anisa, Silvi, Sinta, dll, serta teman-teman kelas P.IPS (A) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungan, semangat, dan kerjasamanya. Semoga Allah selalu memberikan kelancaran terhadap segala urusan kita. Aamiin.

Penulis ucapkan terimakasih banyak. Semoga kita tidak hanya bisa berkumpul di dunia tetapi juga di surga-Nya Allah. Aamiin.

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“ Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) duniawi maka dia harus (mempunyai ilmu) dan barang siapa yang (menginginkan) kebahagiaan akhirat maka dia harus mempunyai ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka harus mempunyai ilmu ”. (H.R. Daruqutni)

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afiyah

Malang, 16 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

AssalamualaikumWr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afiyah

NIM : 18130026

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

WassalamualikumWr. Wb

Pembimbing,



Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiyah
NIM : 18130026
TTL : Pasuruan, 18 Februari 2000
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / FITK
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2022



Afiyah
NIM. 18130026

KATA PENGANTAR

Pujis syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurah pada junjungan Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak tenaga dan dukungan, yakni:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfina Yuli Efianti, MA. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Hayyun Lathifaty Yari, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
5. Seluruh staff administrasi yang memberikan pelayanan persuratan akademik untuk keperluan skripsi.
6. Riyan Sunandar S.Psi. selaku guru mata pelajaran IPS dan adik-adik kelas VIII A dan VIII B SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini.

7. Adik-adik kelas VIII SMP Baitul Ulum Gempol yang bersedia menjawab soal pretest untuk uji instrument dalam penelitian ini.
8. Orang tua Tercinta yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran skripsi.
9. Sahabat-sahabatku Salsa, Silvi, Anisa, dan Rani yang telah memberikan dukungan untuk lulus kuliah tepat waktu.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Adanya skripsi ini, saya berharap agar tulisan ini memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 16 Juni 2022

Penulis,



Afiyah
NIM. 18130026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إَيَّ	= î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 KKO (Kata Kerja Operasional)	25
Tabel 2.2 Desain Model <i>Inquiry</i> dan Model Tradisional	29
Tabel 3.1 Desain Penelitian	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes	34
Tabel 3.3 Indeks Tingkat Kesukaran	35
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran	35
Tabel 3.5 Indeks Tingkat Daya Beda	35
Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Daya Beda	36
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Tes	38
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah	45
Tabel 4.2 Analisis Data	46
Tabel 4.3 Uji Normalitas	47
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	48
Tabel 4.5 Uji <i>Independent Sample T-test</i>	49
Tabel 4.6 Uji T <i>Independent N-Gain Score</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pembelajaran IPS	62
Lampiran 2 Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Lampiran 3 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A dan VIII B	70
Lampiran 4 Data Mentah Uji Validitas	71
Lampiran 5 Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	72
Lampiran 6 Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	73
Lampiran 7 Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	74
Lampiran 8 Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	76
Lampiran 9 Uji Validitas	78
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	85
Lampiran 11 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda	86
Lampiran 12 Uji Analisis Deskriptif	91
Lampiran 13 Uji Normalitas	93
Lampiran 14 Uji Homogenitas	96
Lampiran 15 Uji <i>Independent Sample T-test</i>	98
Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek	100
Lampiran 17 Foto Kegiatan Penelitian	101
Lampiran 18 Biodata Penulis	102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Orisinalitas Penelitian	7
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15

1. Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	15
2. Hasil Belajar	21
3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	25
B. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Data dan Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
I. Analisis Data	40
J. Prosedur Penelitian	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data	43
1. Profil Sekolah	43
2. Visi dan Misi Sekolah	43
3. Sarana dan Prasarana Sekolah	45
B. Paparan Temuan Penelitian	45
1. Uji Deskriptif Data	45
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Uji Hipotesis	49
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	52
Pengaruh Positif Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek	52
BAB VI PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

ABSTRAK

Afiyah. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Inquiry, Hasil Belajar*

SMP Islam Sabilurrosyad Gasek merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren. Siswa harus membagi waktu antara kegiatan yang ada di sekolah dan kegiatan yang ada di pondok. Sehingga sering terlihat siswa ngantuk dan tidur ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, model pembelajaran Tradisional berupa ceramah dan tanya jawab masih mendominasi guru ketika mengajar. Hal tersebut menjadikan siswa semakin ngantuk, jenuh dan bosan ketika mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Apabila siswa kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang maksimal. Terlihat di kelas VIII A terdapat 9 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dan kelas VIII B terdapat 8 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM pada mata pelajaran IPS. Dalam mengatasi hal tersebut peneliti memberikan alternatif solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan eksperimen semu dengan *pretest-posttest control grup design* dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas A (kelas eksperimen) yang berjumlah 21 siswa dan kelas B (kelas kontrol) yang berjumlah 21 siswa. Analisis data hasil belajar menggunakan Uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Hal tersebut di buktikan oleh hasil dari uji *independent sample T-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Tradisional. Uji T *Independent* untuk N-Gain Score menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif dari model pembelajaran Tradisional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Afiyah. 2022. The Effect of Inquiry Learning Model on The Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Studies Subjects at Sabilurrosyad Gasek Islamic Junior High School. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd.

Keywords: Inquiry Learning Model, Learning Outcomes

Sabilurrosyad Gasek Islamic Junior High School is a boarding school based on islamic boarding schools. Students must divide their time between the activities that are at school and the activities that are in the cottage. So it is often seen that students are sleepy and sleeping when the learning process is taking place. In addition, traditional learning models in the form of lectures and questions and answers still dominate teachers when teaching. This makes students more sleepy, bored and bored when participating in learning, especially in social studies subjects. If students are not optimal in following the learning process, it can affect learning outcomes that are not optimal. It can be seen that in class VIII A there are 9 students who have a score below KKM and class VIII B, the most 8 students who have a score below KKM in social studies subjects. In overcoming this, researchers provide alternative solutions, namely by applying the Inquiry learning model.

This study aims to determine the positive influence of the Inquiry learning model on the learning outcomes of class VIII students on social studies subjects at Sabilurrosyad Gasek Islamic Junior High School.

The type of research used in this study is quantitative research. The research design used a pseudo-experiment with a pretest-posttest control group design involving two classes, namely class A (experimental class) which totaled 21 students and class B (control class) which totaled 21 students. Analysis of learning outcomes data using the Independent Sample T-test.

The results showed that there was a positive influence of the Inquiry learning model on the learning outcomes of class VIII students in social studies subjects at Sabilurrosyad Gasek Islamic Junior High School. This is proven by the results of the independent sample T-test which shows a signifincation value of $0.004 < 0.05$ which means that there are differences in student learning outcomes using the Inquiry learning model and student learning outcomes using the Traditional learning model. The Independent T-Test for N-Gain Score shows that the Inquiry learning model is more effective than the Traditional learning model in improving student learning outcomes.

تجريدي

عافية. 2022. أثر نموذج التعلم الاستقصائي على مخرجات التعلم لدى طلبة الصف الثامن في مواد الدراسات الاجتماعية بمدرسة سابيلوروسيا غاسيك الإسلامية الإعدادية. أطروحة، قسم التربية في العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانغ الإسلامية الحكومية. المشرف هيون لطيفتي ياسري، دكتور في الطب

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم الاستقصائي، مخرجات التعلم

الداخلية المدارس على تعتمد داخلية مدرسة هي الإعدادية الإسلامية غاسيك سابيلوروسيا مدرسة لذلك. الكوخ في الموجودة والأنشطة المدرسة في الموجودة الأنشطة بين وقتهم تقسيم الطلاب على يجب. الإسلامية نماذج تزال لا ، ذلك إلى بالإضافة. التعلم عملية تتم عندما والنوم بالنعاس يشعرون الطلاب أن إلى ينظر ما غالبا نعاسا أكثر الطلاب يجعل هذا. التدريس عند المعلمين على تهيمن وأجوبة وأسئلة محاضرات شكل في التقليدية التعلم متابعة في مثالين الطلاب يكن لم إذا. الاجتماعية الدراسات مواد في وخاصة ، التعلم في المشاركة عند وملل وملل لديهم طلاب 9 هناك A الثامن الفصل في أنه ملاحظة يمكن. المثلى غير التعلم نتائج على ذلك يؤثر فقد ، التعلم عملية الأدنى الحد من أقل درجة لديهم طلاب 8 وأكثر ، B الثامن والصف الإنجاز لمعايير الأدنى الحد من أقل درجة تطبيق خلال من أي ، بديلة حلولا الباحثون يقدم ، هذا على للتغلب. الاجتماعية الدراسات مواد في الإنجاز لمعايير الاستقصائي التعلم نموذج

لدى التعلم مخرجات على الاستقصائي التعلم لنموذج الإيجابي التأثير تحديد إلى الدراسة هذه تهدف في الأولى الإسلامية غاسيك سابيلوروسيا مدرسة في الاجتماعية الدراسات مواد في الثامن الصف طلبة مينيناغ.

مع زائفة تجربة البحث تصميم استخدم. الكمي البحث هو الدراسة هذه في المستخدم البحث نوع بلغ التي (التجريبية الفئة) A الفئة وهما ، فنتين تتضمن الاختبار بعد وما الاختبار قبل تحكم مجموعة تصميم باستخدام التعلم نتائج بيانات تحليل. طالبا 21 مجموعها بلغ التي (التحكم فئة) B والفئة طالبا 21 مجموعها المستقلة للعينة T اختبار

طلاب لدى التعلم مخرجات على الاستقصائي التعلم لنموذج إيجابيا تأثيرا هناك أن النتائج أظهرت ثبت وقد. الإعدادية الإسلامية غاسيك سابيلوروسيا مدرسة في الاجتماعية الدراسات مواد في الثامن الصف هناك أن يعني مما $0.004 < 0.05$ تبلغ دلالة قيمة تظهر التي المستقلة العينة T اختبار نتائج خلال من ذلك نموذج باستخدام الطلاب تعلم ونتائج الاستقصائي التعلم نموذج باستخدام الطلاب تعلم نتائج في اختلافات الاستقصائي التعلم نموذج أن N-Gain درجة على للحصول المستقل T-Test اختبار يظهر. التقليدي التعلم الطلاب تعلم نتائج تحسين في التقليدي التعلم نموذج من فعالية أكثر

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan KEMENDIKBUD No. 68 Tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Kurikulum 2013 dikembangkan melalui kurikulum sebelumnya dengan penyempurnaan sejumlah pola pikir. Salah satunya yaitu pola pembelajaran pasif menjadi aktif-mencari. Pola pikir yang berubah menjadikan pendekatan pembelajaran turut berubah. Pendekatan Ilmiah atau *scientific* dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Siswa secara individu aktif membangun pengetahuannya melalui aktifitas ilmiah yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, menegosiasi, dan mempresentasikan.¹ Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS SMP dilaksanakan secara Terpadu dengan *Student-Centered Learning* melalui pendekatan *Scientific*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak ditemukan gejala-gejala seperti proses pembelajaran yang masih *Teacher-Centered* karena metode ceramah mendominasi proses pembelajaran IPS, dan pembelajaran berlangsung monoton atau kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan siswa bosan, jenuh dan mengantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Peserta didik merasa bahwa materi yang disajikan

¹ Kemendikbud. 2013. *Buku pedoman mata pelajaran IPS SMP*, hlm. 503.

dalam mata pelajaran IPS sangat banyak, sehingga timbul rasa malas dalam dirinya untuk mempelajari materi IPS. Hal tersebut dapat mengarah pada menurunnya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu yang sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dituangkan dalam bentuk nilai berupa angka atau huruf setelah siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru.² Pada realita di lapangan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih perlu untuk ditingkatkan kembali, mengingat mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran terpenting bagi siswa untuk hidup bermasyarakat dan bernegara. Akan tetapi masih banyak dari kalangan siswa yang kurang begitu suka terhadap mata pelajaran IPS dikarenakan materi yang banyak dan guru yang kurang bervariasi dalam menyajikan materi. Dalam menangani hal tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran untuk membangkitkan semangat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif ketika mengaplikasikan sebuah model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat mendorong keberhasilan siswa dalam belajar yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajarnya. Penggunaan model pembelajaran harus memperhatikan karakteristik siswa dan kondisi

² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rosda Karya, 2017), hlm. 15.

lingkungan.³ Pada penelitian ini model pembelajaran yang di tawarkan oleh peneliti dalam rangka mengatasi problematika di lapangan adalah Model Pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* dalam penggunaannya tidak memerlukan biaya yang mahal dan dapat memberikan hasil yang optimal kepada siswa.⁴

Model pembelajaran *inquiry* dicetuskan pertama kali pada tahun 1962 oleh Sachman menjadi model pembelajaran berbasis temuan dan menjelaskan fenomena yang jarang terjadi. Model pembelajaran *inquiry* merupakan sebuah model pembelajaran yang terfokus pada kemandirian siswa dalam belajar. Siswa mengeksplorasi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan penemuan dan penyelesaian masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan rasa keingintahuannya sendiri dan menemukan hal yang baru.⁵

Model pembelajaran *inquiry* memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam berfikir logis, kritis, dan sistematis atau bertujuan untuk mengasah potensi siswa sebagai bagian dari pembentukan mental.⁶ Oleh karena itu, pada proses pembelajaran *inquiry* siswa tidak hanya dituntut mahir dalam penguasaan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga bagaimana mereka menggunakan potensi yang ada pada dirinya.

³ Desak Putu Eka Nila Kusumawati, *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*, (Universitas Udayana, 2012), hlm 20.

⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 118.

⁵ Desak, *op.cit.*, hlm. 18.

⁶ *Ibid.*, hlm 19.

Pembelajaran *inquiry* bisa mengubah fungsi guru yang awalnya *teacher cantered* menjadi *student cantered*. Guru bukan lagi menjadi satu-satunya pusat atau sumber belajar, melainkan menjadi fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam mengeksplorasi pengetahuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁷

SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yang berlokasi di jalan Raya Candi 6 C No. 303 Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang merupakan sekolah berbasis pondok pesantren, dimana siswanya harus membagi waktu antara kegiatan pondok dan kegiatan sekolah, sehingga sebagian siswa kerap kali terlihat mengantuk ketika pembelajaran dalam kelas dan sebagian siswa yang lain asik mengobrol ketika guru sedang menjelaskan. Model pembelajaran tradisional masih sangat kental dalam sekolah tersebut dan guru dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh model ceramah dan tanya jawab, sehingga menambah kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Siswa tidak maksimal ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal juga.⁸ Terlihat pada hasil ulangan harian, sebagian siswa memiliki nilai dibawah KKM yaitu 75. Pada kelas VIII A terdapat 9 dari 22 siswa yang mendapatkan nilai $\leq$ KKM, sedangkan di kelas VIII B terdapat 8 dari 23 siswa yang mendapatkan nilai $\leq$ KKM.⁹ (data selengkapnya lihat di lampiran 2).

⁷ Salma Madaeni, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 8 MTs Negeri 4 Blitar*, 2016, hlm. 17-18.

⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hlm. 10.

⁹ Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A dan Kelas VIII B Tahun Ajaran 2021-2022.

Merujuk pada penjabaran diatas, maka peneliti terpacu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dipaparkan pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian bisa digunakan untuk kajian lanjutan yang mutakhir dan untuk memperkaya pengetahuan serta untuk referensi

dalam pengembangan model pembelajaran terkait peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam meluaskan khazanah ilmu pengetahuan sekaligus sebagai referensi karya tulis ilmiah.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan hasil yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui informasi dan gambaran yang nyata tentang penerapan model pembelajaran *Inquiry* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkait pembuatan karya tulis ilmiah serta dapat dijadikan prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

d. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam memberikan salah satu referensi berupa model pembelajaran *Inquiry* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Merujuk pada Latar Belakang dan Rumusan Masalah di atas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh positif model pembelajaran Inquiry (X) terhadap hasil belajar siswa (Y)”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) adalah Model Pembelajaran Inquiry dan variabel *dependent* (Y) adalah Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dengan subjek penelitian siswa kelas VIII A dan VIII B semester genap tahun ajaran 2021/2022. Mata pelajaran yang di gunakan oleh peneliti yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VIII materi tentang “Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) yang menerapkan dua kelompok subjek, terdiri atas kelompok eksperimen yaitu kelas VIII A yang berjumlah 21 siswa dan kelompok kontrol yaitu kelas VIII B yang berjumlah 21 siswa.

G. Orisinalitas Penelitian

Peneliti telah melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah dan skripsi, peneliti belum menemukan karya ilmiah yang mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa karya ilmiah

terdahulu didapati mengkaji terkait model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar.

Seperti halnya penelitian yang dilaksanakan oleh Musfirah pada tahun 2019. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang substansial antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar yang dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang naik dari 61,36 ke 86,36. Penelitian ini memiliki variabel yang sama dengan peneliti yaitu model pembelajaran *inquiry* sebagai variabel *independent* dan Hasil Belajar siswa sebagai variabel *dependent*, akan tetapi subjek penelitiannya berbeda.¹⁰

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sitti Magvira pada tahun 2016. Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa siswa SMPN 32 Makassar mengalami kenaikan hasil belajar dalam mata pelajaran fisika setelah diterapkannya model pembelajaran *inquiry*, sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa model Pembelajaran *Inquiry* sangat bagus untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki jenis penelitian yang sama dengan peneliti yaitu eksperimen dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Yang membedakan adalah variabel terikatnya (Y).¹¹

Berikutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Retno budi Wahyuni pada tahun 2013, yang memaparkan bahwa siswa mengalami kenaikan

¹⁰ Musfirah, “Pengaruh Penerapan Model *Inquiry* terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No 38 Tamarupa Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

¹¹ Sitti Magvira, “Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa SMP Negeri 32 Makassar”, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2016).

hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* dengan *mind map*. Penelitian ini memiliki dua variabel sama dengan peneliti, yaitu model pembelajaran *inquiry* sebagai variabel *independent* dan hasil belajar siswa sebagai variabel *dependent*. Yang membedakan yaitu sumber belajar yang digunakan.¹²

Selanjutnya penelitian yang dikerjakan oleh Salma Madaeni di tahun 2019. Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang substansial antara model pembelajaran *inquiry* terhadap keaktifan siswa kelas 8 di MTs Negeri 4 Blitar yang dilihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 14,6 daripada kelas kontrol 13,9. Selain itu juga Terdapat pengaruh yang berarti antara model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas 8 di MTs Negeri 4 Blitar yang ditunjukkan oleh hasil rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 55,5 dari kelas kontrol 35,2. Dalam penelitian ini menerapkan rancangan penelitian yang sama dengan peneliti yaitu *pretest – posttest control group design*, yang membedakan adalah jumlah variabelnya.¹³

Kegiatan yang sama juga dilakukan oleh Lismawarni pada tahun 2018 dengan Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara penerapan model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sama dengan peneliti, akan tetapi teknik

¹² Retno Budi Wahyuni, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Mind Map pada Pelajaran IPS Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

¹³ Salma Madaeni, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 8 MTs Negeri 4 Blitar”. (Malang: UIN MALIKI Malang, 2019).

pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu berupa angket, sedangkan peneliti menggunakan soal tes.¹⁴

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Musfirah, “Pengaruh Penerapan Model Inquiry terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No 38 Tamarupa Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2019.	Memiliki dua variabel, yakni Model Pembelajaran Inquiry (X) dan Hasil Belajar IPS (Y). Instrument berupa soal tes.	Subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.	Peneliti lebih mendalami dan fokus pada pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurosyad Gasek dengan menggunakan pendekatan <i>scientific</i> sesuai dengan K 13, siswa secara individu aktif membangun pengetahuannya melalui kegiatan ilmiah yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar/menegoisasi dan mengkomunikasikan. Desain penelitian yakni eksperimen semu yang menerapkan
2.	Sitti Magvira, “Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa SMP Negeri 32 Makassar”. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. 2016.	Jenis penelitian yakni eksperimen. Teknik pengambilan sampel berupa <i>purposive sampling</i> .	Variabel terikat (Y) yakni Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS.	
3.	Retno Budi Wahyuni, “Pengaruh Penerapan Model	Desain penelitian menggunakan bentuk	Sumber belajar, lokasi dan subyek	

¹⁴ Lismawarni. “Pengaruh Penerapan Metode Inquiry pada Model Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar”, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

	Pembelajaran Inkuiri dengan Mind Map pada Pelajaran IPS Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Batang Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2013.	quasy experimental.	penelitian berbeda.	dua kelompok subjek yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui instrumen soal yang berjumlah 20 butir soal tes. Pengujian instrument tes meliputi Validitas dan Reliabilitas soal yang di uji cobakan pada siswa sekolah lain yang memiliki karakteristik hampir sama dengan kelas eksperimen dan kontrol, yakni berdasarkan rata-rata nilai dan gaya belajar.
4.	Salma Madaeni, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 8 MTs Negeri 4 Blitar". Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019.	Rancangan penelitian menggunakan <i>pretest – posttest control group design</i>.	Menggunakan dua variabel, yakni model pembelajaran <i>Inquiry</i> (X) dan hasil belajar IPS (Y) serta memiliki satu rumusan masalah.	
5.	Lismawarni, "Pengaruh Penerapan Metode Inquiry pada Model Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar". Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2018.	Metode penelitian menggunakan kuantitatif.	Teknik pengumpulan data berupa instrument soal tes.	

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dari kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, yaitu terletak pada penyajian materi pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry*, dimana pada proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *Scientific* dengan media PPT dan Peta Konsep untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

H. Definisi Operasional

Dalam menghindari terjadinya kesalah fahaman dan penafsiran ganda ketika memahami definisi-definisi pada penelitian ini, maka dibutuhkan kejelasan terhadap definisi sebagaimana tertera dibawah ini.

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada proses kemandirian siswa ketika belajar. Dalam proses kegiatan belajar tersebut siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan mencari, mengamati, menganalisis, dan mempresentasikan hasil temuannya. Sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang beragam dan penguasaan ilmu pengetahuan yang utuh serta dapat bertahan lama.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan perubahan yang diperoleh siswa sesudah melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran, perubahan yang dimaksud salah satunya meliputi aspek kognitif. Siswa melakukan

proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang ada dalam dirinya bertambah yang dapat di ketahui melalui hasil belajar.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran *inquiry* menitikberatkan pada kemandirian siswa yang aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri, baik secara fisik maupun mental. Guru hanya menjadi fasilitator untuk siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan yang ada pada diri siswa yang nantinya dapat mendorong meningkatnya hasil belajar.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memaparkan runtutan penjelasan yang serasi dengan permasalahan untuk mempermudah penulis dan pembaca. Sistematika pembahasan yang dimaksud memiliki 6 bab dengan uraian yang tertera dibawah ini.

BAB I PENDAHULUAN yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang berisikan tentang Teori-teori terkait dengan penelitian, meliputi Model Pembelajaran *Inquiry*, Hasil Belajar, dan pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, didalamnya juga disajikan mengenai kerangka Berfikir

untuk mempermudah penulis dan pembaca dalam memahami jalannya sebuah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN memuat tentang Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN yang berisi tentang pemaparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan sesuai dengan realita yang sesungguhnya.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN yang memuat penjelasan berdasarkan hasil yang diperoleh pada BAB IV untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis tentang pengaruh pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa.

BAB VI PENUTUP yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah, dan terdapat juga saran yang di kemukakan oleh penulis untuk kemajuan dan perbaikan sekolah kedepannya serta saran untuk peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* menurut Piaget adalah model pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk bereksperimen sendiri melalui kegiatan mencari, menggunakan simbol-simbol dan menjawab pertanyaannya sendiri, membandingkan dan menghubungkan hasil temuannya dengan temuan orang lain.¹⁵ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *inquiry* menitikberatkan pada kemandirian siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan ketika proses pembelajaran.

Menurut Harry Sukarman model pembelajaran *inquiry* merupakan sebuah model pembelajaran yang ketika pelaksanaannya di dominasi oleh keterlibatan siswa dalam proses mental untuk penemuan ilmu pengetahuannya. Pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran ini, guru tidak menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk utuh, melainkan siswa diberi kesempatan untuk menggali dan mencari

¹⁵ Sund Trowbridge. *Teacher Science by Inquiry in The secondary School*, (Colombus: Charles E Merrill Publishing Company, 2012), hlm. 107.

pengetahuannya secara mandiri melalui teknik pendekatan pemecahan masalah.¹⁶

Menurut Sanjaya, model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran untuk menggali dan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan melalui berfikir secara analitis dan kritis.¹⁷ Sumber belajar diperlukan dalam penerapan model *inquiry* untuk membantu siswa merumuskan dan memecahkan suatu permasalahan.

Ciri-ciri model pembelajaran *Inquiry* sebagai berikut.¹⁸

- 1) Model pembelajaran *inquiry* menjadikan siswa sebagai inti dari sebuah pembelajaran. dalam artian siswa tidak lagi mendengarkan ceramah dari guru melainkan siswa aktif mencari dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan tersebut.
- 2) Model pembelajaran *inquiry* terfokus pada kegiatan yang dilakukan siswa dalam menggali dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator.
- 3) Model pembelajaran *inquiry* memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berfikir logis, sistematis dan kritis untuk meningkatkan intelektual siswa sebagai bagian dari proses mental.

¹⁶ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 135.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 194.

¹⁸ Desak, *op.cit.*, hlm. 19.

Berdasarkan paparan diatas, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada siswa untuk aktif mencari sendiri pengetahuannya, guru bukan menjadi subjek pembelajaran melainkan menjadi fasilitator bagi siswa dalam mengeksplor ilmu pengetahuan.

Dalam rangka penggunaan model pembelajaran yang baik, islam memiliki perhatian khusus dalam hal ini, sesuai dengan Firman Allah pada QS. An-Nahl 16:125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl 16:125).

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa dalam menyampaikan ilmu kepada orang lain hendaknya dilakukan dengan cara yang baik, apabila dalam dunia pendidikan dapat dicontohkan seperti penggunaan model pembelajaran, karena di dalam penggunaan suatu model pembelajaran terdapat banyak hal yang positif yaitu tidak memaksa atau menyakiti siswa, tetapi dengan penuh hikmah yang di sesuaikan dengan kemampuan

siswa. Salah satu dari model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Inquiry*.

b. Konsep Dasar Model Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Wina Sanjaya, konsep dasar model pembelajaran *inquiry* berangkat dari asumsi bahwa manusia sejak lahir mempunyai naluri rasa ingin tahunya tentang segala hal. Sejak kecil manusia selalu ingin tahu tentang segala hal yang ada disekitarnya melalui indra penglihatan, pengecapan, dan pendengaran. Hingga dewasa rasa ingin tahunya berkembang yang didasari oleh akal dan fikirannya. Dari rasa keingintahuannya tersebut menjadikannya memiliki pengetahuan yang bermakna. Dari inilah model pembelajaran *inquiry* dikembangkan.¹⁹

Model pembelajaran *inquiry* banyak dipengaruhi oleh pemikiran Piaget mengenai proses pembelajaran mental dan cara berfikir. Menurut Piaget sebuah pengetahuan yang ditemukan atau dicari secara mandiri oleh siswa akan lebih berarti pada dirinya.²⁰ Dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya siswa akan memiliki pengetahuan secara mendalam.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* pada dasarnya lebih mengedepankan pada kemandirian siswa dalam menggali dan menemukan ilmu pengetahuannya, materi pembelajaran tidak

¹⁹ Wina Sanjaya, *op.cit.*, hlm 197.

²⁰ Salma Madaeni, *op.cit.*, hlm 20.

secara langsung diberikan. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah model pembelajaran *Inquiry* sebagai berikut.

1) Tahap Orientasi

Orientasi dilakukan untuk menciptakan suasana yang responsif di dalam kelas. Pada tahap ini guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa untuk mendorong siswa dalam mencari informasi.

2) Merumuskan Masalah

Pada tahap ini siswa diarahkan dalam sebuah persoalan yang mengandung teka-teki dimana siswa akan tergerak untuk memecahkan permasalahan tersebut.

3) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah yang perlu di uji kebenarannya.

4) Mengumpulkan Data

Proses pengumpulan data dilakukan oleh siswa dalam rangka menggali informasi untuk menguji hipotesis yang sudah di rumuskan sebelumnya.

5) Menguji Hipotesis

Tahap ini dilakukan untuk menguji keyakinan siswa terhadap jawaban yang telah di peroleh. Jawaban harus dapat dipertanggung jawabkan dan berdasarkan data bukan berdasarkan argument.

6) Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah pembelajaran. Pada tahap ini guru menunjukkan kepada siswa data yang relevan guna meluruskan atau memperkuat informasi yang telah diperoleh siswa.²¹

d. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry*

Sebuah Model pembelajaran pastilah mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Begitu juga dengan model pembelajaran *inquiry*. Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *inquiry* telah diulas oleh banyak ahli. Salah satunya yang dikemukakan oleh Sanjaya, kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *inquiry* dipaparkan sebagai berikut.

a) Kekurangan Model Pembelajaran *Inquiry*

- (1) Dalam model pembelajaran ini sulit untuk merumuskan pembelajaran karena berbenturan oleh kebiasaan belajar siswa yang heterogen.
- (2) Terkadang membutuhkan waktu yang lama dalam pengaplikasiannya, sehingga guru kesulitan dalam menyesuaikan antara jam pelajaran dan kegiatan pembelajaran.
- (3) Model pembelajaran ini dalam penerapannya akan terlihat siswa yang pandai yang mendominasi proses pembelajaran.

²¹Jumantah, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Galia Indonesia, 2014), hlm. 35-36.

- (4) Siswa akan kesulitan dalam memahami materi karena proses pembelajaran dilakukan secara deduktif tanpa dasar faktual sebelumnya.²²

b) Kelebihan Model Pembelajaran *Inquiry*

- (1) Model pembelajaran *inquiry* mencakup ranah psikomotor, afektif, dan kognitif. Dengan begitu proses pembelajaran yang menggunakan model *Inquiry* akan lebih bermakna bagi siswa.
- (2) Model pembelajaran *inquiry* memberikan peluang untuk siswa belajar sesuai dengan dengan gaya mereka belajar.
- (3) Model pembelajaran *inquiry* selaras dengan pembelajaran modern yang menekankan pada pengalaman belajar sebagai pemicu perubahan tingkah laku siswa.
- (4) Model ini dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat memupuk rasa kepercayaan diri. .
- (5) Memberikan peluang pada siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya sesuai potensi yang dimilikinya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan sebagai perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran.

²² Wina Sanjaya, *op.cit.*, hlm. 202.

Perubahan yang dimaksud memiliki cakupan yang luas, meliputi aspek psikomotor, afektif, dan kognitif. Dalam penilaian hasil belajar, tingkah laku dan kemampuan yang diinginkan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah hal yang esensial karena menjadi acuan dalam penilaian.²³

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku yang ada pada diri siswa sesudah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar bisa berupa bentuk-bentuk perbuatan, sikap, nilai-nilai, apersepsi dan abilitas. Menurut Usman hasil belajar yang didapatkan oleh siswa berkaitan dengan tujuan intruksional yang sudah di siapkan oleh guru sebelumnya yang tertuang dalam KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).²⁴ Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahahan tingkah laku siswa secara nyata sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukannya sesuai dengan tujuan intruksional yang mencakup psikomotor, afektif, dan kognitif. Menurut Sudjana, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: 1) faktor dari luar (lingkungan) dan 2) faktor dari dalam (kemampuan, motivasi, minat, dll).²⁵

Tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sesudah mengikuti rangkaian kegiatan

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

²⁴ Susanti, “*Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD*”. Jurnal JPPI, 2016.

²⁵ Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm. 39.

pembelajaran, huruf dan simbol bisa digunakan sebagai penanda tingkat keberhasilan siswa.²⁶

b. Indikator hasil belajar

Bloom menyatakan bahwa hasil belajar memiliki tiga cakupan, yaitu Psikomotor (keterampilan), Afektif (sikap), dan Kognitif (pengetahuan). Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ranah kognitif berupa skor penilaian siswa hasil test.

a. Ranah Kognitif

Kognitif (*cognitive*) memiliki makna mengetahui. Dalam arti luas, kognitif adalah pengarah, pencapaian dan penerapan pengetahuan. Ranah kognitif dapat diukur menggunakan soal tes. Kognitif menurut Taksonomi Bloom merupakan kemampuan berfikir secara hierarkis yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analyze*), pemaduan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).²⁷ Menurut Gunawan dkk. Ranah Kognitif Taksonomi Bloom yang sudah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl meliputi mengingat (*remember*); memahami (*understand*); menerapkan (*apply*); menganalisis

²⁶ Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 142.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 202-204.

(*analyze*); mengevaluasi (*evaluate*); dan menciptakan (*create*).²⁸

Sebagaimana tertuang dalam KKO (Kata Kerja Operasional) dibawah ini.

KKO (Kata Kerja Operasional) edisi Revisi Taksonomi

Bloom

Ranah Kognitif

Mengingat CI	Memahami C2	Menerapkan C3	Menganalisis C4	Mengevaluasi C5	Mencipta C6
Mengetahui ... Misalnya: fakta, istilah, metode, aturan, urutan	Menafsirkan , menerjemah kan, menentukan, memperkira kan... Misalnya: metode, prosedur, memahami, tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, menggunakan, mmembuat grafik/bagan ... Misalnya: metode prosedur, prinsip, kaidah	Mengenali kesalahan, memberikan... Misalnya; fakta, menganalisis, hubungan, syruktur, bagian	Menilai bedasarkan norma internal... Misalnya: hasil karya, mutu karangan	Menghasil kan... Misalnya: laporan, proposal, skema
1	2	3	4	5	6
Mengidentifi kasi Mengingat kembali Menyebutka n Membaca Menuliskan Melafalkan Menghafal Memilih Menggaris bawahi Menjodohka n Menyusun daftar Menyatakan	Mengartikan Menceritaka n Menginterpr etasi Menjelaskan Member contoh Menyimpulk an Merangkum Menguraika n Menerangka n Meramalkan Menggantika n	Mengimpleme ntasikan Mengkonsep an Menentukan Melaksanakan Mendemonstra sikan Menyesuaikan Menghasilkan Melakukan Menggunakan Memprosekan Menghitung Menghubungk an Membuktikan Memperagaka	Memerinci Mendiagnosis Mengatribusik an Mengorganisas ikan Mendiferensia sikan Menelaah Mendeteksi Memecahkan Mengaitkan Memisahkan Menyeleksi Membandingk an Mempertentan gkan	Mengkritik Membuktikan Mempertahanka n Mendukung Memproyeksika n Member saran Member argumentasi Merekomendasi kan Mengecek Mempertahanka n Memvaliditasi Menyimpulkan	Memprodu ksi Membangu n Merencana kan Mengkom binasikan Merekontr uksi Mencipta Merancang Mendesain Menyusun kembali Merangkai kan Mengarang

²⁸ Zakiah dan Fikratul Khairi, "Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang", Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI), Vol 11 No 1, 2009, hlm. 88.

Member definisi	Membedaka n Mengklarifik asikan Membandin gkan	n Melengkapi Menyesuaikan Menemukan	Menguraikan Membagi		Mengabstr aksi mengkateg orikan
--------------------	---	--	------------------------	--	--

Tabel 2.1 KKO (Kata Kerja Operasional)

Berdasarkan tabel diatas, KKO C1 dan C2 menjadi indkator dalam pembuatan instrument soal tes untuk siswa kelas VIII A dan VIII B pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Siswa

Pemilihan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Model pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua fator, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁹

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri siswa sehingga mempengaruhi hasil belajarnya, faktor internal meliputi jasmaniah (kesehatan); psikologis (minat, kematangan, bakat, motif, kesiapan, perhatian, dll); dan kelelahan.

²⁹ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung; Yama Widya, 2010), hlm. 37-41.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di lingkungan siswa atau di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Model pembelajaran termasuk faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi diri siswa atau merubah tingkah laku siswa sebagai bagian dari hasil pembelajaran.

Menurut Sanjaya, dalam memilih sebuah model pembelajaran terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu: Lingkungan, Media Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kebutuhan Siswa, Kemampuan Guru, dan Waktu yang diperlukan dalam Pembelajaran.³⁰

Pada model pembelajaran *inquiry*, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bukan didasarkan pada hafalan, melainkan hasil dari proses pencairannya sendiri, hal tersebut akan lebih bermakna dan akan tersimpan dalam memori untuk jangka waktu yang lama. Sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa.

³⁰ Wina Sanjaya, *op.cit.*, hlm. 130.

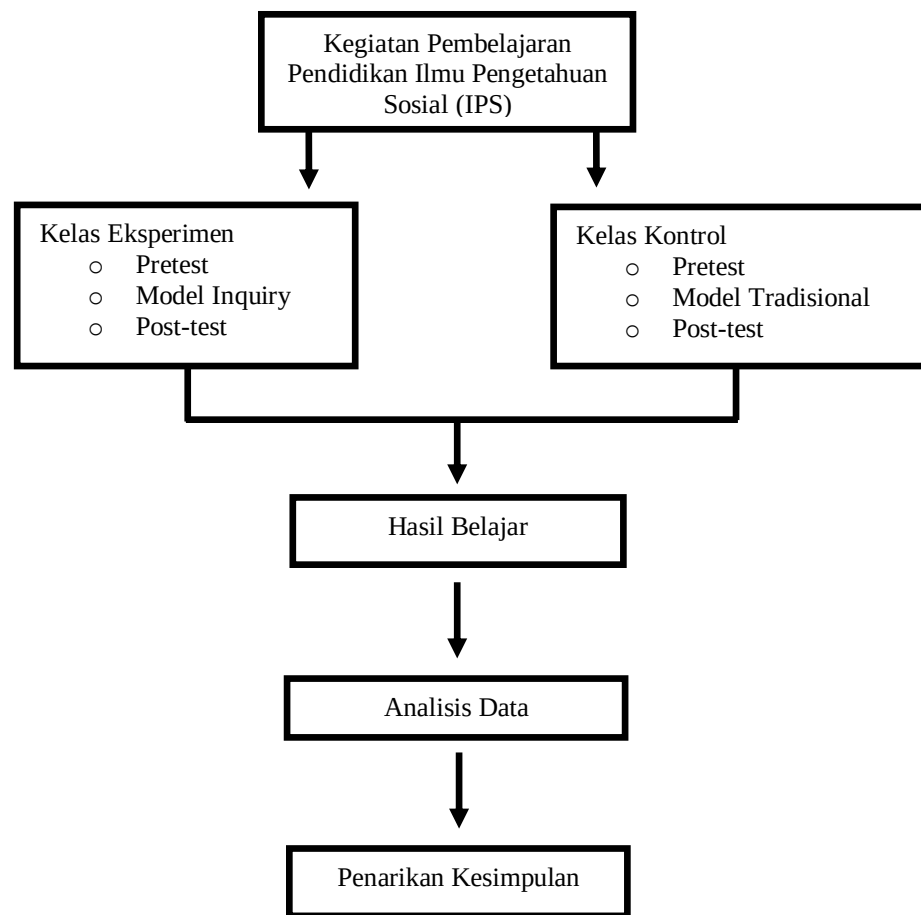
B. Kerangka Berfikir

Model pembelajaran tradisional yang banyak diterapkan oleh guru pada siswa di kelas menjadikan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran tradisional kurang memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Dalam penelitian ini alternatif model pembelajaran yang ditawarkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran *inquiry*, melalui model ini siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran, yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Pada pembelajaran ini peneliti mengajar materi ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*, sementara di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran tradisional berupa ceramah. Hal tersebut dimaksud untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kerangka berfikir mengenai ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Sabilurroyyad Gasek dapat dilihat pada bagan kerangka berfikir di bawah ini.

Bagan kerangka berfikir pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry*
Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP
Islam Sabilurrosyad Gasek.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Desain Model <i>Inquiry</i>	Desain Model Tradisional
➤ Kelas di mulai dengan salam, menanya kabar, do'a pembuka, dan review pelajaran minggu lalu. ➤ Guru merangsang siswa dengan pertanyaan tetang materi "Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan" dan merumuskan hipotesis. ➤ Guru menayangkan PPT beserta video tentang organisasi pergerakan nasional Indonesia. ➤ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan kertas manila pada setiap kelompok untuk membuat Peta Konsep. ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia. ➤ Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi/memberikan pertanyaan. ➤ Guru dan siswa menguji hipotesis dan menyimpulkan materi pelajaran. ➤ Guru memberikan tugas untuk minggu depan, do'a dan salam penutup.	➤ Kelas di mulai dengan salam, menanya kabar, do'a pembuka, dan review pelajaran minggu lalu. ➤ Guru menjelaskan materi tentang "Tumbuh dan Berkembangnya semangat Kebangsaan". ➤ Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. ➤ Guru menyimpulkan materi pelajaran, memberikan tugas untuk minggu depan, do'a dan salam penutup.

Tabel 2.2 Desain Model *Inquiry* dan Model Tradisional

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yang beralamat di Jalan Raya Candi 6 C No. 303 Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang. Lokasi ini dipilih berdasarkan pada persoalan-persoalan yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti, yaitu tentang hasil belajar yang kurang maksimal pada mata pelajaran IPS sehingga model pembelajaran *Inquiry* diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest – posttest control group design*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kondisi permulaan dari kedua kelas, setelah itu kelas

ekperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *inquiry* sedangkan kelas kontrol menggunakan model tradisional. Di akhir kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir.

Desain penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	P1	X	P2
Kontrol	P1	-	P2

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

PI : Pretest kelas ekperimen dan control

X : Perlakuan berupa model pembelajaran *Inquiry*

- : Perlakuan berupa model pembelajaran Tradisional

P2 : Posttest kelas ekperimen dan kontrol

C. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek dalam suatu penelitian. Variabel penelitian adalah sifat atau atribut dari suatu obyek penelitian atau suatu kegiatan yang mempunyai ciri tersendiri yang diaplikasikan oleh peneliti untuk di gali, di analisis dan di tarik kesimpulan.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independen variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Inquiry*.

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-27 2018), hlm 38-39.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Quota Sampling* dengan jumlah 21 siswa di setiap kelasnya, penetapan jumlah 21 siswa sebagai target tertentu yang harus di penuhi pada setiap kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol di karenakan mengacu pada jumlah siswa pada kelas uji coba (siswa kelas VIII SMP Baitul Ulum Gempol) yang berjumlah 21 siswa. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dengan jumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B SMP Islam Sabilurrosyad Gasek dengan jumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol.

E. Data dan Sumber Data

Data diperlukan sebagai penunjang keabsahan suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa nilai hasil ulangan harian siswa kelas VIII semester Genap dan nilai hasil tes. Dalam memperoleh datanya dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya. Data primer pada penelitian ini di dapatkan langsung di lapangan berupa hasil tes siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

Data primer pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Inquiry* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari guru IPS siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek yaitu berupa nilai-nilai hasil belajar siswa yang telah ada sebelumnya, seperti nilai hasil ulangan harian semester ganjil.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII A dan Kelas VIII B SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa soal tes untuk mengukur hasil belajar. Soal berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Soal tes dibuat berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran dalam materi IPS kelas VIII semester genap. Soal tes diberikan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Sebelum di berikan pada kelas ekperimen dan kelas kontrol, instrumen soal tes di uji cobakan terlebih dahulu pada kelas lain yang memiliki karakter sama dengan kelas ekperimen dan kontrol untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen soal tes. Selanjutnya di uji tingkat kesukaran untuk mengetahui jenjang kemampuan mudah, sedang dan sukar, dan di uji daya beda untuk mengetahui tingkat kualitas soal. (data selengkapnya lihat di lampiran 9,10,11)

Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian

No	Kompetensi Dasar		Indikator	Jenjang Kemampuan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.4	Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia.	Sedang	PG	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14,15,16, 18,19, & 20
			3.4.2 Mengidentifikasi organisasi pergerakan nasional Indonesia.	Sukar	PG	13 & 17

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Tes

Indek Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0.00 – 0.15	Sangat Sukar
0.16 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 0.85	Mudah
0.86 – 1.00	Sangat Mudah

Tabel 3.3 Indek Tingkat Kesukaran

Interprestasi Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesulitan
1	0.33	Sedang
2	0.33	Sedang
3	0.33	Sedang
4	0.33	Sedang
5	0.33	Sedang
6	0.31	Sedang
7	0.31	Sedang
8	0.33	Sedang
9	0.33	Sedang
10	0.33	Sedang
11	0.31	Sedang
12	0.31	Sedang
13	0.28	Sukar
14	0.33	Sedang
15	0.33	Sedang
16	0.31	Sedang
17	0.28	Sukar
18	0.31	Sedang
19	0.33	Sedang
20	0.33	Sedang

Tabel 3.4 Interprestasi Tingkat Kesukaran

Indek Tingkat Daya Beda

Interval	Keterangan
0.70 – 1.00	Baik Sekali (Digunakan)
0.40 – 0.69	Baik (Digunakan)
0.20 – 0.39	Cukup (Boleh Digunakan dengan Perbaikan)
0.00 – 0.19	Jelek (Tidak Boleh Digunakan)

Tabel 3.5 Indek Tingkat Daya Beda

Interprestasi Tingkat Daya Beda

No Soal	r hitung (output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1	0.55	Baik (Digunakan)
2	0.51	Baik (Digunakan)
3	0.75	Baik Sekali (Digunakan)
4	0.55	Baik (Digunakan)
5	0.77	Baik Sekali (Digunakan)
6	0.54	Baik (Digunakan)
7	0.63	Baik (Digunakan)
8	0.63	Baik (Digunakan)
9	0.77	Baik Sekali (Digunakan)
10	0.63	Baik (Digunakan)
11	0.54	Baik (Digunakan)
12	0.63	Baik (Digunakan)
13	0.53	Baik (Digunakan)
14	0.63	Baik (Digunakan)
15	0.63	Baik (Digunakan)
16	0.44	Baik (Digunakan)
17	0.53	Baik (Digunakan)
18	0.44	Baik (Digunakan)
19	0.75	Baik Sekali (Digunakan)
20	0.75	Baik Sekali (Digunakan)

Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Daya Beda

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menerapkan teknik pengumpulan data kuantitatif berupa nilai hasil *pretest-posttes*. Skor penilaian siswa meliputi aspek kognitif . Soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol mempunyai bentuk dan jumlah yang sama, jumlah soal yaitu 20 butir soal yang setiap butir soal memiliki skor 5, jadi apabila diakumulasikan total benar semua akan mendapatkan nilai 100.

Pretest diberikan di awal untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Inquiry*. Sedangkan di akhir diberikan posttest untuk mengetahui hasil akhir siswa

setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran tradisional untuk kelas kontrol. Hasil posttest akan digunakan untuk menguji hipotesis.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrument diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada kelas sekolah lain yang memiliki karakteristik siswa dan rata-rata nilai yang sama dengan kelas eksperimen dan kontrol, yaitu siswa kelas VIII SMP Baitul Ulum Gempol yang berjumlah 21 siswa. Hasil dari uji validitas tersebut kemudian di analisis dengan bantuan aplikasi SPSS 24 *for windows* melalui analisis *Correlate Bivariate* untuk mengetahui soal yang valid dan tidak. Item soal dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Soal yang tidak valid nantinya akan diganti dan di uji cobakan kembali.³²

Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas instrument tes dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

No	Item	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Soal 1	0.010	Valid

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 121.

2	Soal 2	0.017	Valid
3	Soal 3	0.000	Valid
4	Soal 4	0.010	Valid
5	Soal 5	0.000	Valid
6	Soal 6	0.010	Valid
7	Soal 7	0.002	Valid
8	Soal 8	0.002	Valid
9	Soal 9	0.000	Valid
10	Soal 10	0.002	Valid
11	Soal 11	0.010	Valid
12	Soal 12	0.002	Valid
13	Soal 13	0.012	Valid
14	Soal 14	0.002	Valid
15	Soal 15	0.002	Valid
16	Soal 16	0.042	Valid
17	Soal 17	0.012	Valid
18	Soal 18	0.042	Valid
19	Soal 19	0.000	Valid
20	Soal 20	0.000	Valid

Tabel 3.7 Uji Validitas Instrument Tes

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh soal memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05. Dengan begitu instrument

tes yang berjumlah 20 butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. (data selengkapnya lihat di lampiran 9)

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrument dapat dikatakan reliabel ketika instrument tersebut digunakan berkali-kali dan hasil yang diberikan hampir sama. Instrumen yang reliabel akan dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sah.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 *for windows* melalui uji analisis *cronbach's alpha*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu instrument dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* > r_{tabel} . Dengan kriteria apabila $\alpha > 0.90$ maka reliabilitasnya sangat baik, apabila α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitasnya tinggi, jika α $0.50 - 0.70$ maka memiliki reliabilitas yang sedang, dan jika $\alpha < 0.50$ maka reliabelnya rendah.³³

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas instrument tes dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 135.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* yaitu $0.93 > 0.60$ (r_{tabel}). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrument tes memiliki reliabilitas yang sangat baik. (data selengkapnya lihat di lampiran 10)

I. Analisis Data

Apabila semua data telah terkumpul, baik data dari hasil tes maupun data dari sumber lain, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis Data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis, sebagaimana yang tertera dibawah ini.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam menganalisis data yaitu Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 .

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol homogen/sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Homogeneity*

of variance. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila *sig Based on Mean* > 0.05 .

2. Uji Hipotesis

Uji Independent Sample T-test

Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan hasil *posttest* kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi < 0.05 , Maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiri* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Selain itu juga terdapat uji T *Independent* untuk *N-Gain Score* untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Inquiry* dan Model pembelajaran Tradisional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian di jurusan yang akan ditujukan kepada sekolah yang menjadi objek penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengamatan di sekolah tempat penelitian untuk mengetahui karakteristik dan rata-rata hasil belajar siswa.
- c. Penentuan populasi dan sampel penelitian.

- d. Peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal dan instrument soal tes yang sudah di buat.
- e. Menguji cobakan instrument penelitian yang telah dibuat untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda.
- f. Memilih butir soal tes yang layak digunakan pada kelas eksperimen dan kontrol.

2. Tahap Penelitian

- a. Membagikan soal pretest pada kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Menerapkan model pembelajaran *inquiry* untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran tradisional untuk kelas kontrol.
- c. Menyebarkan soal posttest pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil akhir.
- d. Mengumpulkan data pendukung penunjang penelitian.

3. Tahap Pasca-Penelitian

- a. Menguji dan menganalisis data dengan menggunakan SPSS..
- b. Menginterpretasi hasil SPSS.
- c. Menarik kesimpulan apakah ada pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Islam Sabilurrosyad
Alamat Sekolah	: Jl. Candi VI/C no. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang 65146
No Telp/Fax Sekolah	: (0341) 582244
E-mail Sekolah	: smpi.sabros@gmail.com
Tahun Beroperasi	: 2013
NPSN	: 69849571
Nama Kepala Sekolah	: Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Akreditasi Sekolah	: B

2. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI

Unggul dalam Spiritual, Intelektual dan Ketrampilan yang berpijak pada nilai-nilai pesantren dan budaya luhur bangsa

b. MISI

- 1) Membentuk siswa-siswi yang memiliki iman, ilmu dan amal yang terintegrasi
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik

- 3) Berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Menanamkan nilai-nilai dasar pesantren secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa menjadi teladan dan pemimpin di masa depan
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antara yayasan, sekolah, pondok pesantren, madrasah diniyah dan orang tua
- 7) Melaksanakan pembelajaran Al-Quran dan bimbingan secara intensif dan efektif sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam membaca, menghafal dan memahami Al-Quran
- 8) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 9) Mengembangkan potensi ketrampilan secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa di era global
- 10) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Islam Sabilurrosyad

Gasek antara lain:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Komputer	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Masjid	1
6	Koperasi / Toko	1
7	Ruang BP / BK	1
8	Ruang Kepala Sekolah	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang Osis	1
11	Kamar Mandi/ WC Guru Laki-laki	1
12	Kamar Mandi/ WC Guru Perempuan	1
13	Kamar Mandi/ WC Siswa Laki-laki	1
14	Kamar Mandi/ WC Siswa Perempuan	1
15	Gudang	1
16	Asrama Siswa	2

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Selain sarana dan prasarana utama yang tercantum pada tabel di atas, terdapat pula sarana dan prasarana pendukung seperti Alat Peraga IPA, Lemari di Ruang Kelas, Loker Siswa, Papan Tulis, Lapangan Bola Voli, Meja Pingpong, Bola Voli, Bola Basket, Bola Sepak, Dll.

B. Paparan Temuan Penelitian

1. Uji Deskriptif Data

Berdasarkan penelitian dilapangan, didapatkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya seluruh data tersebut di analisis dengan menggunakan SPSS 24 untuk mengetahui Mean, Median, dan Modus. Berikut pemaparan datanya.

Statistics					
		PRE_EKS	POST_EKS	PRE_KONTROL	POST_KONTROL
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		74.29	86.43	75.00	80.00
Std. Error of Mean		2.495	1.470	2.605	1.543
Median		75.00	85.00	75.00	80.00
Mode		80	85	85	85
Std. Deviation		11.433	6.735	11.937	7.071
Variance		130.714	45.357	142.500	50.000
Range		40	25	40	25
Minimum		50	75	50	65
Maximum		90	100	90	90
Sum		1560	1815	1575	1680

Tabel 4.2 Analisis Data

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat diketahui bahwa: (1) Kelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* memiliki nilai hasil belajar siswa dengan rata-rata 74.29, median 75, dan modus 80. (2) Kelas eksperimen Setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 86.4, median 85, dan modus 85. (3) Kelas kontrol sebelum diterapkan model pembelajaran tradisional memiliki nilai rata-rata 75, median 75, dan modus 85. (4) Kelas kontrol setelah di terapkan model pembelajaran tradisional rata-rata hasil belajar siswa menjadi 80, median 80, dan modus 85.

Selain itu, tabel di atas juga menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen sebelum diterapkan model pembelajaran *Inquiry* perolehan nilai hasil belajar siswa tertinggi yaitu 90 nilai terendah 50, setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* nilai tertinggi hasil belajar

siswa mencapai angka 100 nilai terendah 75. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum diterapkan model pembelajaran tradisional, siswa memperoleh nilai tertinggi 90 nilai terendah 50, setelah diterapkan model pembelajaran tradisional nilai tertinggi siswa tetap sama yaitu 90 nilai terendah 65. (data selengkapnya lihat di lampiran 12)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui bantuan aplikasi SPSS 24. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena jumlah sampel kurang dari 50. Dasar pengambilan keputusan yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 .

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol yang di analisis dengan menggunakan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE_EKS	.192	21	.043	.923	21	.102
	POST_EKS	.155	21	.200*	.950	21	.347
	PRE_KONTROL	.180	21	.075	.928	21	.127
	POST_KONTROL	.189	21	.049	.932	21	.153
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa: (1) Hasil *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0.102; (2) Hasil *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0.347; (3) Hasil *pretest* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0.127; dan (4) Hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai signifikansi 0.153. Berdasarkan uraian tersebut, semua nilai signifikansinya lebih dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi Normal. (data selengkapnya lihat di lampiran13)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian data yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogon).

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of variance* . Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila sig *Based on Mean* > 0.05.

Hasil uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BELAJAR	Based on Mean	.052	1	40	.821
	Based on Median	.138	1	40	.712
	Based on Median and with adjusted df	.138	1	39.703	.712
	Based on trimmed mean	.075	1	40	.786

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai sig *Based on Mean* 0.821 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians

data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk melakukan uji Hipotesis. (data selengkapnya lihat di lampiran 14)

3. Uji Hipotesis

Uji Independent Sample T-Test

Data yang telah memiliki varian homogen selanjutnya di analisis menggunakan Uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan hasil *posttest* kelas kontrol. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Signifikansi < 0.05 .

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	.052	.821	3.017	40	.004	6.429	2.131	2.122	10.735
	Equal variances not assumed			3.017	39.905	.004	6.429	2.131	2.122	10.736

Tabel 4.5 Uji *Independent Sample T-test*

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifinkasi

sebesar $0.004 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Tradisional.

Perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya di analisis menggunakan analisis uji T *Independent* untuk N-Gain Score. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajarn *Inquiry* dan model pembelajaran Tradisioanl memiliki perbedaan efektifitas yang signifikan (nyata) atau tidak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$. (data selengkapnya lihat di lampiran 15)

Hasil perhitungan uji T *Independent* untuk N-Gain Score dapat dilihat pada table dibawah ini.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_perse n	Equal variance s assumed	.527	.472	2.801	40	.008	34.08730	12.16989	9.49104	58.68357
	Equal variance s not assumed			2.801	36.534	.008	34.08730	12.16989	9.41815	58.75646

Tabel 4.6 uji T *Independent* untuk N-Gain Score

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan (nyata) antara penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dan model pembelajaran Tradisional untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

BAB V

PEMBAHASAN HASI PENELITIAN

Pengaruh Positif Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek

Uji *independent sample T-test* yang menunjukkan nilai signifinkasi sebesar $0.004 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Tradisional, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 86.4 lebih besar dari kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata *posttest* 80. Selain itu, uji T *Independent* untuk N-Gain Score menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif dari model pembelajaran Tradisional dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari perbedaan-perbedaan hasil belajar yang ditunjukkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan efektifitas model pembelajaran *Inquiry* dari kelas kontrol dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* terbukti efektif memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang ditandai dari meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek.

Identifikasi alasan bahwa model pembelajaran *Inquiry* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yaitu pertama, model pembelajaran *Inquiry* dalam pembelajaran ini menekankan pada pendekatan *scientific*, siswa aktif mencari dan

membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/menegoisasi dan mempresentasikan/mengkomunikasikan. Kegiatan ini membuat siswa menjadi lebih bersemangat, karena siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

Dalam mengumpulkan informasi, siswa dapat melihat PPT, mencari di LKS, bahkan sampai mencari buku di Perpustakaan Sekolah. Model pembelajaran *Inquiry* oleh Eggen dan Kauchak (2012) disebut sebagai model pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan penyelidikan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam.³⁴

Kedua, siswa dapat pemahaman yang lebih melalui kegiatan ini. Selama proses kegiatan, siswa dapat memvisualisasikan hal yang abstrak, seperti melihat Video dan Foto tentang Organisasi Pergerakan Nasional yang telah disiapkan oleh peneliti. Siswa mengamati hal yang konkret dan memiliki cakupan yang luas, dengan begitu pemahaman yang diperoleh siswa lebih kuat apabila dibanding dengan pembelajaran yang dilakukan dengan model tradisional atau ceramah.

Pemahaman yang diperoleh siswa berdasarkan pengamatan secara visual melalui video dan foto serta proses yang dilakukan secara mandiri menjadikan siswa dapat menganalisis atau menjabarkan secara mendalam mengenai tema yang telah ditentukan. Terlihat pada hasil kerja siswa, siswa mampu untuk menganalisis secara mendalam mengenai Organisasi Pergerakan Nasional.

Ketiga, kegiatan ini melatih kemandirian siswa dalam belajar. Untuk dapat mempunyai kemandirian dalam belajar, siswa harus mempunyai pengetahuan

³⁴Wahyudi Dkk, *Inquiry Creative Process*, (Lombok: Duta Pustaka Ilmu, 2018), hlm. 23-24.

tentang dirinya, tentang subyek yang akan dipelajari, tentang tugas, tentang strategi belajar, dan tentang aplikasi dari subyek yang dipelajari.³⁵

Pengerjaan tugas dibatasi waktu kurang dari 30 menit, siswa dituntut untuk pandai membagi tugas dengan teman sekelompoknya dan bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing, setelah itu setiap kelompok di persilahkan untuk maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelompok yang lain. Terbukti melalui kegiatan ini hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry*.

Model pembelajaran *Inquiry* di dukung oleh teori Jean Piaget, Piaget mengatakan bahwa siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermakna apabila pengetahuan tersebut dicari sendiri oleh siswa.³⁶ Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa akan memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya. Proses penemuan tersebut tertuang dalam langkah-langkah model pembelajaran *Inquiry*, yaitu merumuskan masalah dan menguji hipotesis. Melalui perumusan masalah rasa ingin tau siswa muncul sehingga menggerakkan siswa untuk melakukan penemuan dalam rangka menguji hipotesis.

Selain itu, Piaget juga mengatakan bahwa model pembelajaran *Inquiry* mempersiapkan siswa dalam situasi menggali pengetahuannya sendiri secara lebih luas, mengajukan pertanyaan, mencari jawabannya sendiri, menghubungkan temuannya sendiri dengan temuan yang lain, membandingkan hasil temuannya

³⁵ Kamal, *Implementasi Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar IPS*.

³⁶ Samsidar, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN 4 Kota Semarang*, Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.

dengan temuan yang lain (Indraliani, 2018).³⁷ Hal tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran Inquiry yang menekankan pada kemandirian siswa dalam belajar. dengan begitu Teori Jean Piaget sangat mendukung penerapan model pembelajaran *Inquiry*.

Melalui Penerapan Model Pembelajaran Inquiry, hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnandi, Dkk. yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry*. Dari yang sebelumnya terdapat 35% siswa yang memenuhi ketuntasan minimal, setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* naik menjadi 88.57% siswa yang memenuhi ketuntasan minimal.³⁸

Pada hasil penelitian ini, rata-rata hasil belajar siswa meningkat. Dari yang sebelumnya terdapat 6 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (75). Setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM (hanya 2 siswa yang memiliki nilai = KKM (75)), bahkan ada yang mendapatkan nilai sempurna yaitu 100.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* terbukti secara nyata berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) yang berjumlah 21 siswa dan siswa kelas VIII B (kelas

³⁷ Samsidar, *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN 4 Kota Semarang*, Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.

³⁸ Kusnandi Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik pada SMP Negeri 6 Makassar*.

kontrol) yang berjumlah 21 siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek melalui soal *pretest* dan *posttest*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek. Hal tersebut di buktikan oleh hasil dari uji *independent sample T-test* yang menunjukkan nilai signifinkasi sebesar $0.004 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Tradisional, selain itu juga Uji T *Independent* untuk N-Gain Score menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* lebih efektif dari model pembelajaran Tradisional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan bahwa model pembelajaran *Inquiry* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, yaitu 1) Model pembelajaran *Inquiry* dalam pembelajaran ini menekankan pada pendekatan *scientific*; 2) Melalui model pembelajaran *Inquiry* siswa dapat pemahaman yang lebih; dan 3) Model Pembelajaran *Inquiry* dalam hal ini melatih kemandirian siswa dalam belajar. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari yang sebelumnya terdapat 6 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM menjadi tidak ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk guru agar lebih mengembangkan model pembelajaran yang Inovatif salah satunya seperti menerapkan model pembelajaran *Inquiry* agar siswa tidak bosan ketika belajar di dalam kelas dan supaya hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih meningkatkan hasil belajarnya melalui belajar secara mandiri dengan gaya belajar yang di inginkan.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan fasilitas terutama fasilitas yang ada di dalam kelas seperti proyektor, dll. hal tersebut untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mencoba hal-hal kreatif yang lainnya ketika penerapan model pembelajaran *Inquiry* untuk menambah pengalaman siswa dalam belajar dan untuk menambah informasi baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rosda Karya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung; Yrama Widya.
- Dimyati, dkk. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A dan Kelas VIII B Tahun Ajaran 2021-2022.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Jumantah. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif serta Berkrakter*. Bogor: Galia Indonesia.
- Kamal. 2015. "Implementasi Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan*.
- Kemendikbud. 2013. *Buku pedoman mata pelajaran IPS SMP*.
- Kusnandi Dkk, 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiry terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Terpadu Peserta Didik pada SMP Negeri 6 Makassar". *Jurnal Pendidikan*.
- Kusumawati, Desak Putu Eka Nila. 2012. *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Lismawarni. 2018. "Pengaruh Penerapan Metode Inquiry pada Model Pembelajaran IPS Terpadu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kampar Kabupaten Kampar". Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Madaeni, Salma. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas VIII MTsN 4 Blitar".
- Magvira, Sitti. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas VII Siswa SMP Negeri 32 Makassar". Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Musfirah. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Inquiry terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN No 38 Tamarupa Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep". Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Samsidar. 2018. *“Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII di SMPN 4 Kota Semarang”*, Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Sani, Abdullah Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sund, Trowbridge. 2012. *Teacher Science by Inquiry in The secondary School*. Colombus: Charles E Merrill Publishing Company.
- Susanti. 2016. *“Memanfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar dengan Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD”*. Jurnal JPPI.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyudi, Dkk. 2018. *“Inquiry Creative Process”*. Lombok: Duta Pustaka Ilmu.
- Wahyuni, Retno Budi. 2013. *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dengan Mind Map pada Pelajaran IPS Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zakiah. 2009. *“Pengaruh Kemampuan Kognitif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Selaparang”*. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Vol 11 No 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Pembelajaran IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Mata Pelajaran : IPS Tema : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan	Kelas/Semester : VIII (delapan)/ Genap Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan) Sub Tema : Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
--	--

Kompetensi Dasar	IPK
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia. 3.4.2 Mengidentifikasi organisasi pergerakan nasional Indonesia.
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran <i>Inquiry</i> siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang organisasi pergerakan nasional Indonesia dengan baik dan benar.	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan (10 menit)	Kegiatan Inti (40 menit)	Penutup (10 menit)
1. Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah. 2. Guru mengabsen siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan melalui pertanyaan “Mengapa sebelum abad XX para pahlawan seperti Pattimura, Imam Bonjol, Sultan Hasanuddin, dll berjuang melawan belanda tapi indonesia belum juga	1. Siswa menyimak ppt terkait organisasi pergerakan nasional Indonesia. 2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok kemudian guru memberikan kertas manila pada setiap kelompok. 3. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia. 4. Siswa membuat hasil diskusi dalam bentuk peta konsep dan membuat ringkasan secara mandiri. 5. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil	1. Guru dan siswa menguji hipotesis dan menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas untuk minggu depan, do’a dan salam penutup.

menemukan kemenangan?” dan merumuskan hipotesis “Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia berpengaruh terhadap kemenangan Bangsa Indonesia melawan Penjajah”.	diskusi dan kelompok lain menanggapi/memberikan pertanyaan.	
---	---	--

Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan siswa yang aktif dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.	Evaluasi melalui lembar kerja <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Kemampuan dalam presentasi hasil diskusi dan keterampilan dalam pembuatan peta konsep.

Alat	Media	Sumber
Laptop, Proyektor, Kertas Manila, dan Alat Tulis	PPT	Buku IPS SMP yang masih relevan dan media Online

Malang, 21 Mei 2022

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPS



Rian Sunandar, S.Psi

Nama Mahasiswa



Afiyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Mata Pelajaran : IPS Tema : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan	Kelas/Semester : VIII (delapan)/ Genap Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan) Sub Tema : Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia
--	--

Kompetensi Dasar	IPK
3.4Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia. 3.4.2 Mengidentifikasi organisasi pergerakan nasional Indonesia.
Tujuan Pembelajaran	
Melalui model pembelajaran ceramah siswa diharapkan mampu menelaah dan menyajikan hasil telaah tentang organisasi pergerakan nasional Indonesia dengan baik dan benar.	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan (10 menit)	Kegiatan Inti (40 menit)	Penutup (10 menit)
1. Kelas dimulai dengan salam, menanya kabar, mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. dilingkungan sekolah. 2. Guru mengabsen siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, mereview pelajaran minggu lalu serta memberikan rangsangan melalui pertanyaan “Bagaimana latar belakang munculnya nasionalisme di Indonesia?”.	1. Guru menjelaskan materi tentang “Tumbuh dan Berkembangnya semangat Kebangsaan”. 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.	1. Guru menyimpulkan materi pelajaran. 2. Guru memberikan tugas untuk minggu depan, do’a dan salam penutup.

Penilaian Pembelajaran		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Pengamatan siswa yang aktif dalam tanya jawab.	Evaluasi melalui lembar kerja <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Kemampuan dalam bertanya.

Alat	Media	Sumber
Laptop, Proyektor, dan Alat Tulis	PPT	Buku IPS SMP yang masih relevan

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPS



Rian Sunandar, S.Psi

Malang, 21 Mei 2022

Nama Mahasiswa



Afiyah

Lampiran 2 Instrumen Soal Pretest dan Posttest

NAMA :

KELAS :

1. Sebelum abad XX para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hasanuddin, dll berjuang melawan belanda, akan tetapi Indonesia belum juga menemukan kemenangan, salah satu penyebab hal tersebut bisa terjadi yaitu...
 - a) Karena kondisi masyarakat Indonesia terpuruk
 - b) Karena Belanda menang atas Rusia
 - c) Karena perlawanan yang bersifat kedaerahan
 - d) Karena para tokoh tersebut tidak di dukung oleh masyarakat
2. Terjadinya pergerakan nasional di Indonesia dilatar belakangi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam negeri (faktor internal) maupun faktor dari luar negeri (faktor eksternal), berikut yang termasuk faktor internal terjadinya pergerakan nasional yaitu...
 - a) Munculnya paham-paham baru di dunia seperti Pan-Islamisme, Nasionalisme, Liberalisme, Sosialisme, dan Demokrasi
 - b) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
 - c) Rakyat Indonesia pasrah dengan keadaan
 - d) Dukungan dari negara Rusia
3. Berikut merupakan faktor eksternal yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional yaitu...
 - a) Munculnya paham-paham baru di dunia seperti Pan-Islamisme, Nasionalisme, Liberalisme, Sosialisme, dan Demokrasi
 - b) Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
 - c) Rakyat Indonesia pasrah dengan keadaan
 - d) Dukungan dari negara Rusia
4. Apa yang dimaksud dengan kebijakan Politik Etis...
 - a) Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memperbaiki kondisi rakyat Indonesia
 - b) Sebuah kebijakan yang merugikan rakyat Indonesia
 - c) Kebijakan yang bertujuan untuk memerdekakan bangsa Indonesia
 - d) Kebijakan dalam hal edukasi, emigrasi, dan irigrasi yang dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda sebagai politik balas budi yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi masyarakat Indonesia
5. Dalam pelaksanaannya, banyak penyelewengan dalam politik etis, salah satunya yaitu...
 - a) Pengairan hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda
 - b) Transmigrasi di peruntukkan untuk orang-orang di luar Pulau Jawa

- c) Pendidikan disamaratakan sampai tingkat tinggi untuk orang pribumi
 - d) Masyarakat Indonesia tidak di gaji
6. Pada awal abad XX organisasi keagamaan muncul dan mempengaruhi perkembangan bangsa Indonesia. Berikut ini yang **bukan** merupakan organisasi keagamaan yang muncul pada awal abad XX yaitu...
 - a) Muhamadiyyah
 - b) NU
 - c) Jong Java
 - d) PERSIS
 7. Berikut ini merupakan para tokoh pejuang wanita yang berperan untuk memperjuangkan kemerdekaan, **kecuali**...
 - a) RA. Kartini
 - b) Dewi Sekarwangi
 - c) Maria Walanda Maramis
 - d) Dewi Sartika
 8. Dibawah ini yang termasuk peristiwa di luar negeri yang menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia yaitu...
 - a) Bom atom di Heroshima dan Nagasaki
 - b) Berkembangnya paham komunisme di berbagai negara
 - c) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905
 - d) Perang Rusia dan Ukraina
 9. Berikut ini yang **bukan** merupakan organisasi pada masa pergerakan nasional yaitu...
 - a) Budi Utomo
 - b) Serikat Islam
 - c) Indische Partij
 - d) Partai Kebangkitan Bangsa
 10. Organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi tonggak pergerakan nasional Indonesia yaitu...
 - a) Budi Utomo
 - b) Serikat Islam
 - c) Indische Partij
 - d) Partai Kebangkitan Bangsa
 11. Budi Utomo merupakan sebuah organisasi yang bergerak pada bidang...
 - a) Ekonomi dan Politik
 - b) Ekonomi dan Budaya
 - c) Sosial dan Budaya
 - d) Sosial dan Politik
 12. Lahirnya Budi Utomo diperingati sebagai hari Kebangkitan Nasional, yaitu pada tanggal...
 - a) 17 Agustus 1945

- b) 21 April 1909
 - c) 25 Mei 1908
 - d) 20 Mei 1908
13. Serikat Islam (SI) pada mulanya memiliki nama Serikat Dagang Islam (SDI) yang di dirikan pada tahun 1911 oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo, tujuan utama organisasi tersebut yaitu...
- a) Melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok
 - b) Mengusir penjajah yang ada di Solo
 - c) Memperjuangkan hak para pedagang di Indonesia
 - d) Meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia
14. Partai politik pertama di Indonesia didirikan oleh tiga serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr. Cipto Mangunkusumo. Partai politik yang dimaksud yaitu...
- a) Golkar
 - b) PDIP
 - c) Jong Java
 - d) Indische Partij (IP)
15. Tujuan dari partai Indische Partij (IP) yaitu...
- a) Mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia
 - b) Meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia
 - c) Memajukan pendidikan masyarakat Indonesia
 - d) Mengembangkan kebudayaan masyarakat Indonesia
16. Perhimpunan Indonesia (PI) merupakan salah satu organisasi pada masa pergerakan nasional yang bergerak di bidang...
- a) Agama
 - b) Kebudayaan
 - c) Sosial
 - d) Politik
17. Perhimpunan Indonesia (PI) didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908, dibawah ini yang **bukan** termasuk dalam tokoh-tokoh PI yaitu...
- a) Mohammad Hatta
 - b) Ali Sastromijoyo
 - c) Ir Soekarno
 - d) Nazir Datuk Pamuncak
18. Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan pada tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, pemimpin PNI yaitu...
- a) Mohammad Hatta
 - b) Ali Sastromijoyo
 - c) Ir Soekarno

d) Nazir Datuk Pamuncak

19. Ideologi yang di anut oleh Partai Nasional Indonesia (PNI) yaitu...

- a) Liberalisme
- b) Komunisme
- c) Sosialisme
- d) Nasionalisme

20. Kegiatan politik Partai Nasional Indonesia (PNI) dianggap mengancam pemerintah belanda, tujuan dari PNI yaitu...

- a) Indonesia merdeka
- b) Keadilan sosial
- c) Kesetaraan ras
- d) Pemerataan ekonomi

Lampiran 3 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII A dan VIII B

NIS	NAMA SISWA	PR					
		1	2	3	4	5	6
0378	AGUSTINA HAYU MAHARDIKA						
0379	AISYAH MAGHFIROH	75					
0380	ALYA NISAUH FAWZIYAH	75					
0382	ANISA NUR UTAMI	75					
0383	AULIVIA FASYA AZZAHRA	90					
0384	DEWI RATIH	95					
0385	DHIA PUTRI ZAAAFARANI						
0388	IKLIL NAURATUL KARIMAH	90					
0389	KAMILA QOLBY						
0390	KHILMA	85					
0392	MESEL DHEA PRASTIWI	80					
0394	MUFIDATUL CHUSANAH	80					
0395	NOR ANISA	75					
0396	NUR AJENG PRATIWININGRUM	75					
0397	NUR KHIKMAH	90					
0398	ROSITA RASYIT PUTRI ILYAS	95					
0399	SITI NUR ROBIATUL ADAWIYYAH	80					
0400	SYARIFA NURIL AZIZAH	80					
0401	ZAHRA IZZA NURJANAH	95					
0402	ZAHROH NAJWA SAROHAH	85					
0403	ZAKIYAH NUR RAHMA						
0404	ZIYANA FATHINA EL ISMAH	75					
0433	ARINA AULA AMALIA	85					
0434	NAYLA PRAMUDHITA NADHIAR	70					
0435	MAHYA SETYA ARTANTI	70					

FORMAT NILAI PERBASTAHAN (K. 3)													
KELAS : VIII B / GENAP TAHUN : 2021/2022													
NIS	NAMA SISWA	PR						TUGAS					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
0405	ADITYA ANDIKA PRATAMA												
0406	ADITYA SYAHWAL OKTAVIAN RAMADHANI					45							
0407	AHMAD HUSEIN FATAH AL-HIDAYAH BASORI					85							
0408	AHMAD MULTAZAM ZAIN					85							
0410	AWALLU DIQRI AGAM BAYONG FATURAHMAN					100							
0412	FADIL AHMAD MADANI					90							
0413	KHOIRUL RACHMAD DANI					80							
0415	M. HABIBURROHMAN ANNANJH					25							
0416	MAHESA AQIL FABIAN												
0417	MAULANA MUHAMAD ALI DAFA					71							
0418	MIKAIL RAHMAN HAKEEM SETIADI					90							
0419	MOHAMMAD NOUFAL HASBILLAH					90							
0420	MUHAMMAD AHSAN ROYYAN SYAFIT					90							
0421	MUHAMMAD FARDAN NASRULLAH					85							
0422	MUHAMMAD MUINUDDIN WAFI					71							
0423	MUHAMMAD NABIL UBAIDILAH SETIAWAN					75							
0424	MUHAMMAD RAFID TAQIYUDDIN					85							
0425	MUHAMMAD RENDRA PRANATA					90							
0426	MUHAMMAD ROIHAN TAUFIQ ASROR					100							
0427	RAHMAT DAFA MAFTUHA												
0428	RIZKY GUSTI MAULANA												
0429	SRI TANAHASALI ACHMAD					75							
0430	ZIDHAN RAIHAN RAMADHAN					30							
0431	AINU QALBY TAWWABIN					80							
0500	ABIYU RAMADHANI SETIAWAN					90							
0502	MUHAMMAD RASYA UMAR AL FARUQ					70							

Malang,
Guru Mapel,

Malang,
Guru Mapel,

Lampiran 4 Data Mentah Uji Validitas

N O	Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Kelas uji instrumen) SMP Baitul Ulum Gempol Kabupaten Pasuruan																						
	Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	Total	
1	Tri Ayu Novita Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	Salwa Dwi Nuristi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	Rania Nibrosa Maulidatil Adibah	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	Ninda Fatmawati Oftarina	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	50
5	Nabila awalia An-Nur	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	20
6	Mukhamma d Goffar	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	80
7	Muhammad Dhikrillah	5	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	40
8	Muhammad Afifuddin	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	75
9	Moh. David Ardiansyah	0	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	50
10	Meylisya Anggi Firani	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
11	Maulidatun Nabila	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	80
12	M. Zidan Alif S.	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	0	20	
13	M. Yasin	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
14	M. Kosirin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	90	
15	Jazirotul Islamiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	20	
16	Ismi Dwi Agustina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	Indah Fatma Silvi	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	40	
18	Febri Mirda Sari	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	70	
19	Fathur Razi	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
20	Arina Aulia Amalia	5	5	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	35	
21	Akhmad Fajar Arrofi	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	

Lampiran 5 Data Pretest Kelas Eksperimen

No	Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen) SMP Islam Sabilurrosyad Gasek																					
	Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 1 0	P 1 1	P 1 2	P 1 3	P 1 4	P 1 5	P 1 6	P 1 7	P 1 8	P 1 9	P 2 0	Total
1	Agustina Hayu. M	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	Aisyah Maghfiroh	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	65
3	Alya Nisaul Fawziyah	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
4	Anisa Nur Utami	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
5	Aulivia. F. A	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	80
6	Dewi Ratih	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	75
7	Dhia Putri Zaafarani	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80
8	Iklil Nauratul. K	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	55
9	Kamila Qolby	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	75
10	Mahya Setya. A	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	65
11	Miesel Dhea Pratiwi	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	55
12	Mufidatul Chasanah	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	80
13	Nayla Pramudhita. N	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
14	Nor Anisa	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	75
15	Nur Khikmah	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	50
16	Rosita Rasyit Putri Ilyas	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	80
17	Siti Nur Robiatul Adawiyah	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	70
18	Syarifah Nuril. A	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	75
19	Zahroh Najwa Sarohah	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	80
20	Zakiyah. N. R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	90
21	Ziyana Fathinah El-Ishmah	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	65

Lampiran 6 Data Posttest Kelas Eksperimen

No	Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen) SMP Islam Sabilurrosyad Gasek																				Total
	Responden	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	
1	Agustina Hayu. M	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90
2	Aisyah Maghfiroh	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	80
3	Alya Nisaul Fawziyah	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	85
4	Anisa Nur Utami	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90
5	Aulivia. F. A	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	75
6	Dewi Ratih	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	80
7	Dhia Putri Zaafarani	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	85
8	Iklil Nauratul. K	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
9	Kamila Qolby	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
10	Mahya Setya. A	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	75
11	Miesel Dhea Pratiwi	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	85
12	Mufidatul Chasanah	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
13	Nayla Pramudhita. N	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	85
14	Nor Anisa	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
15	Nur Khikmah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	85
16	Rosita Rasyit Putri Ilyas	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	80
17	Siti Nur Robiatul Adawiyah	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	85
18	Syarifah Nuril. A	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	90
19	Zahroh Najwa Sarohah	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
20	Zakiyah. N. R	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
21	Ziyana Fathinah. E	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	80

Lampiran 7 Data Pretest Kelas Kontrol

No	Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B (Kelas Kontrol) SMP Islam Sabilurrosyad Gasek																					
	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Abiyu Ramadhani. S	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	75
2	Ahmad Husein F. A. B	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
3	Ahmad Multazam Zain	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	Ainu Qalbi	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	60
5	Ali Ahmad	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	70
6	Awallu Diqri Agam. B. F	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
7	Dafa. M	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	80
8	Fadil Ahmad. M	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
9	Khoirul. R. D	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	65
10	Mahesa Aqil Fabsan	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
11	Maulana Muhammad Ali Dafa	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	0	0	55
12	M. H. A. Najih	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	M. Muinuddin Wafa	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	50
14	M. Raihan Taufiq. A	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	70
15	M. Rasya Umar Al-Faruq	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	Muhammad Ahsan Royyan. S	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	65
17	Muhammad Fardan. N	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	85

18	Muhamm ad Rafid Taqiyudd in	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	70
19	Muhamm ad Rendra. P	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85
20	Raihan Maulana	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	75
21	Zidhan. R. R	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	65

Lampiran 8 Data Posttest Kelas Kontrol

No	Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B (Kelas Kontrol) SMP Islam Sabilurrosyad Gasek																					
	Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Abiyu Ramadhani. S	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	75
2	Ahmad Husein F. A. B	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	85
3	Ahmad Multazam Zain	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	Ainu Qalbi	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	65
5	Ali Ahmad	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	80
6	Awallu Diqri Agam. B. F	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	85
7	Dafa. M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	90
8	Fadil Ahmad. M	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	70
9	Khoirul. R. D	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
10	Mahesa Aqil Fabsan	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	80
11	Maulana Muhammad Ali Dafa	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	75
12	M. H. A. Najih	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
13	M. Muinuddin Wafa	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
14	M. Raihan Taufiq. A	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	75
15	M. Rasya Umar Al-Faruq	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	85
16	Muhammad Ahsan Royyan. S	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	75
17	Muhammad Fardan. N	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	80

18	Muhamm ad Rafid Taqiyuddi n	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	70
19	Muhamm ad Rendra. P	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
20	Raihan Maulana	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	80
21	Zidhan. R. R	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	75

Lampiran 9 Uji Validitas

Correlations																						
		S O AL 01	S O AL 02	S O AL 03	S O AL 04	S O AL 05	S O AL 06	S O AL 07	S O AL 08	S O AL 09	S O AL 10	S O AL 11	S O AL 12	S O AL 13	S O AL 14	S O AL 15	S O AL 16	S O AL 17	S O AL 18	S O AL 19	S O AL 20	TOTAL
S O AL 01	Pea rso n Cor rela tion	1	.1 43	.1 43	1. 00 0**	.5 71 **	.0 69	.2 77	.3 57	.5 71 **	.3 57	.0 69	.2 77	.2 04	.3 57	.3 57	.2 77	.2 04	.2 77	.1 43	.14 3	.550**
	Sig. (2- taile d)		.5 37	.5 37	.0 00	.0 07	.7 65	.2 24	.1 12	.0 07	.1 12	.7 65	.2 24	.3 75	.1 12	.1 12	.2 24	.3 75	.2 24	.5 37	.53 7	.010
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O AL 02	Pea rso n Cor rela tion	.1 43	1	.5 71 **	.1 43	.3 57	.4 85 *	.2 77	.1 43	.3 57	.3 57	.4 85 *	.2 77	.0 00	.1 43	.3 57	.0 69	.0 00	.0 69	.5 71 **	.57 1**	.516*
	Sig. (2- taile d)	.5 37		.0 07	.5 37	.1 12	.0 26	.2 24	.5 37	.1 12	.1 12	.0 26	.2 24	1. 00 0	.5 37	.1 12	.7 65	1. 00 0	.7 65	.0 07	.00 7	.017
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O AL 03	Pea rso n Cor rela tion	.1 43	.5 71*	1	.1 43	.5 71 **	.4 85 *	.4 85 *	.3 57	.5 71 **	.5 71 **	.4 85 *	.4 85 *	.2 04	.3 57	.5 71 **	.0 69	.2 04	.0 69	1. 00 0**	1.0 00*	.757**
	Sig. (2- taile d)	.5 37	.0 07		.5 37	.0 07	.0 26	.0 26	.1 12	.0 07	.0 07	.0 26	.0 26	.3 75	.1 12	.0 07	.7 65	.3 75	.7 65	.0 00	.00 0	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

S O A L 04	Pea rso n Cor rela tion	1. 00 0**	.1 43	.1 43	1	.5 71 **	.0 69	.2 77	.3 57	.5 71 **	.3 57	.0 69	.2 77	.2 04	.3 57	.3 57	.2 77	.2 04	.2 77	.1 43	.14 3	.550**
	Sig. (2- taile d)	.0 00	.5 37	.5 37		.0 07	.7 65	.2 24	.1 12	.0 07	.1 12	.7 65	.2 24	.3 75	.1 12	.1 12	.2 24	.3 75	.2 24	.5 37	.53 7	.010
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 05	Pea rso n Cor rela tion	.5 71* *	.3 57	.5 71 **	.5 71 **	1 77	.2 85 *	.4 57	.3 57	1. 00 0**	.3 57	.2 77	.4 85 *	.4 08	.3 57	.3 57	.2 77	.4 08	.2 77	.5 71 **	.57 1**	.774**
	Sig. (2- taile d)	.0 07	.1 12	.0 07	.0 07		.2 24	.0 26	.1 12	.0 00	.1 12	.2 24	.0 26	.0 66	.1 12	.1 12	.2 24	.0 66	.2 24	.0 07	.00 7	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 06	Pea rso n Cor rela tion	.0 69	.4 85* *	.4 85 *	.0 69	.2 77	1 92	.1 77	.2 77	.2 77	.2 77	1. 00 0**	.1 92	.1 13	.2 77	.2 77	.1 92	.1 13	.1 92	.4 85 *	.48 5*	.549*
	Sig. (2- taile d)	.7 65	.0 26	.0 26	.7 65	.2 24		.4 04	.2 24	.2 24	.2 24	.0 00	.4 04	.6 25	.2 24	.2 24	.4 04	.6 25	.4 04	.0 26	.02 6	.010
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 07	Pea rso n Cor rela tion	.2 77	.2 77	.4 85 *	.2 77	.4 85 *	.1 92	1 77	.2 77	.4 85 *	.0 69	.1 92	1. 00 0**	.5 10 *	.2 77	.0 69	.1 92	.5 10 *	.1 92	.4 85 *	.48 5*	.632**

	Sig. (2-tailed)	.24	.24	.026	.24	.026	.404		.24	.026	.765	.404	.000	.018	.24	.765	.404	.018	.404	.026	.026	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 08	Pea rson Cor rela tion	.357	.143	.357	.357	.357	.277	.277	1	.357	.571**	.277	.277	.408	1.000**	.571**	.069	.408	.069	.357	.357	.636**
	Sig. (2-tailed)	.112	.537	.112	.112	.112	.224	.224		.112	.007	.224	.224	.066	.000	.007	.765	.066	.765	.112	.112	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 09	Pea rson Cor rela tion	.571*	.357	.571**	.571**	1.000**	.277	.485*	.357	1	.357	.277	.485*	.408	.357	.357	.277	.408	.277	.571**	.571**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.007	.112	.007	.007	.000	.224	.026	.112		.112	.224	.026	.066	.112	.112	.224	.066	.224	.007	.007	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 10	Pea rson Cor rela tion	.357	.357	.571**	.357	.357	.277	.069	.571**	.357	1	.277	.069	.000	.571**	1.000**	.277	.000	.277	.571**	.571**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.112	.112	.007	.112	.112	.224	.765	.007	.112		.224	.765	1.000	.007	.000	.224	1.000	.224	.007	.007	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

S O A L 11	Pea rso n Cor rela tion	.0 69	.4 85 ⁺	.4 85 [*]	.0 69	.2 77	1. 00	.1 92	.2 77	.2 77	.2 77	1	.1 92	.1 13	.2 77	.2 77	.1 92	.1 13	.1 92	.4 85 [*]	.48 5 ⁺	.549 ⁺
	Sig. (2- taile d)	.7 65	.0 26	.0 26	.7 65	.2 24	.0 00	.4 04	.2 24	.2 24	.2 24		.4 04	.6 25	.2 24	.2 24	.4 04	.6 25	.4 04	.0 26	.02 6	.010
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 12	Pea rso n Cor rela tion	.2 77	.2 77	.4 85 [*]	.2 77	.4 85 [*]	.1 92	1. 00	.2 77	.4 85 [*]	.0 69	.1 92	1	.5 10 [*]	.2 77	.0 69	.1 92	.5 10 [*]	.1 92	.4 85 [*]	.48 5 ⁺	.632 ^{**}
	Sig. (2- taile d)	.2 24	.2 24	.0 26	.2 24	.0 26	.4 04	.0 00	.2 24	.0 26	.7 65	.4 04		.0 18	.2 24	.7 65	.4 04	.0 18	.4 04	.0 26	.02 6	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 13	Pea rso n Cor rela tion	.2 04	.0 00	.2 04	.2 04	.4 08	.1 13	.5 10 [*]	.4 08	.4 08	.0 00	.1 13	.5 10 [*]	1	.4 08	.0 00	.3 11	1. 00	.3 11	.2 04	.20 4	.536 ⁺
	Sig. (2- taile d)	.3 75	1. 00 0	.3 75	.3 75	.0 66	.6 25	.0 18	.0 66	.0 66	1. 00 0	.6 25	.0 18		.0 66	1. 00 0	.1 69	.0 00	.1 69	.3 75	.37 5	.012
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 14	Pea rso n Cor rela tion	.3 57	.1 43	.3 57	.3 57	.3 57	.2 77	.2 77	1. 00	.3 57	.5 71 ^{**}	.2 77	.2 77	.4 08	1	.5 71 ^{**}	.0 69	.4 08	.0 69	.3 57	.35 7	.636 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.12	.537	.12	.12	.12	.24	.24	.00	.12	.07	.24	.24	.066		.07	.765	.066	.765	.12	.112	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O AL 15	Pea rson Cor rela tion	.357	.357	.571**	.357	.357	.277	.069	.571**	.357	1.000**	.277	.069	.000	.571**	1.000	.277	.000	.277	.571**	.571**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.12	.12	.07	.12	.12	.24	.65	.07	.12	.00	.24	.65	1.000	.07		.24	1.000	.24	.07	.007	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O AL 16	Pea rson Cor rela tion	.277	.069	.069	.277	.277	.192	.192	.069	.277	.277	.192	.192	.311	.069	.277	1.000	.311	1.000	.069	.069	.448*
	Sig. (2-tailed)	.24	.765	.765	.24	.24	.404	.404	.765	.24	.24	.404	.404	.169	.765	.24		.169	.000	.765	.765	.042
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O AL 17	Pea rson Cor rela tion	.204	.000	.204	.204	.408	.113	.510*	.408	.408	.000	.113	.510*	1.000	.408	.000	.311	1.000	.311	.204	.204	.536*
	Sig. (2-tailed)	.375	1.000	.375	.375	.066	.625	.018	.066	.066	1.000	.625	.018	.000	.066	1.000	.169		.169	.375	.375	.012
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

S O A L 18	Pea rson Cor rela tion	.277	.069	.069	.277	.277	.192	.192	.069	.277	.277	.192	.192	.311	.069	.277	1.000**	.311	1.069	.069	.448*
	Sig. (2- taile d)	.224	.765	.765	.224	.224	.404	.404	.765	.224	.224	.404	.404	.169	.765	.224	.000	.169	.765	.765	.042
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 19	Pea rson Cor rela tion	.143	.571* *	1.000**	.143	.571**	.485*	.485*	.357	.571**	.571**	.485*	.485*	.204	.357	.571**	.069	.204	.069	1.000* *	.757**
	Sig. (2- taile d)	.537	.007	.000	.537	.007	.026	.026	.112	.007	.007	.026	.026	.375	.112	.007	.765	.375	.765	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S O A L 20	Pea rson Cor rela tion	.143	.571* *	1.000**	.143	.571**	.485*	.485*	.357	.571**	.571**	.485*	.485*	.204	.357	.571**	.069	.204	.069	1.000**	.757**
	Sig. (2- taile d)	.537	.007	.000	.537	.007	.026	.026	.112	.007	.007	.026	.026	.375	.112	.007	.765	.375	.765	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
T O T A L	Pea rson Cor rela tion	.550* *	.516* *	.757**	.550**	.774**	.549*	.632**	.636**	.774**	.636**	.549*	.632**	.536*	.636**	.636**	.448* *	.536*	.448* *	.757**	1

	Sig. (2- taile d)	.0 10	.0 17	.0 00	.0 10	.0 00	.0 10	.0 02	.0 02	.0 00	.0 02	.0 10	.0 02	.0 12	.0 02	.0 02	.0 42	.0 12	.0 42	.0 00	.00 0	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	60.95	831.548	.491	.911
SOAL02	60.95	836.548	.453	.912
SOAL03	60.95	801.548	.719	.905
SOAL04	60.95	831.548	.491	.911
SOAL05	60.95	799.048	.738	.905
SOAL06	61.19	829.762	.487	.911
SOAL07	61.19	817.262	.578	.909
SOAL08	60.95	819.048	.585	.908
SOAL09	60.95	799.048	.738	.905
SOAL10	60.95	819.048	.585	.908
SOAL11	61.19	829.762	.487	.911
SOAL12	61.19	817.262	.578	.909
SOAL13	61.43	830.357	.472	.911
SOAL14	60.95	819.048	.585	.908
SOAL15	60.95	819.048	.585	.908
SOAL16	61.19	844.762	.379	.913
SOAL17	61.43	830.357	.472	.911
SOAL18	61.19	844.762	.379	.913
SOAL19	60.95	801.548	.719	.905
SOAL20	60.95	801.548	.719	.905

Lampiran 11 Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

Statistics																					
		So oa l1	So oa l2	So oa l3	So oa l4	So oa l5	So oa l6	So oa l7	So oa l8	So oa l9	So al1 0	So al1 1	So al1 2	So al1 3	So al1 4	So al1 5	So al1 6	So al1 7	So al1 8	So al1 9	So al2 0
N	Val id	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
	Mis sin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mea n		3. 33	3. 33	3. 33	3. 33	3. 33	3. 10	3. 10	3. 33	3. 33	3.3 3	3.1 0	3.1 0	2.8 6	3.3 3	3.3 3	3.1 0	2.8 6	3.1 0	3.3 3	3.3 3

Correlations																							
		S O A L 1	S O A L 2	S O A L 3	S O A L 4	S O A L 5	S O A L 6	S O A L 7	S O A L 8	S O A L 9	S O A L 10	S O A L 11	S O A L 12	S O A L 13	S O A L 14	S O A L 15	S O A L 16	S O A L 17	S O A L 18	S O A L 19	S O A L 20	T O T A L	
S O A L 1	Pearson Correlation	1	.143	.143	1.00*	.571*	.069	.277	.357	.571*	.357	.069	.277	.204	.357	.357	.277	.204	.277	.143	.143	.550*	
	Sig. (2-tailed)		.537	.537	.000	.000	.765	.224	.112	.000	.112	.765	.224	.375	.112	.112	.224	.375	.224	.537	.537	.010	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
S O A L 2	Pearson Correlation	.143	1	.571*	.143	.357	.485*	.277	.143	.357	.357	.485*	.277	.000	.143	.357	.069	.069	.069	.571**	.571**	.516*	
	Sig. (2-tailed)	.537		.000	.537	.112	.026	.224	.537	.112	.112	.026	.224	1.000	.537	.112	.765	1.000	.765	.000	.000	.017	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
S O A L 3	Pearson Correlation	.143	.571*	1	.143	.571*	.485*	.485*	.357	.571*	.571**	.485*	.485*	.204	.357	.571**	.069	.204	.069	1.000**	1.000**	.757*	
	Sig. (2-tailed)	.537	.000		.537	.000	.026	.026	.112	.000	.007	.026	.026	.375	.112	.007	.765	.375	.765	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	

S O A L 4	Pe ar son Cor rela tion	1. 0 0 0*	.1 4 3	.1 4 3	1	.5 7 1*	.0 6 9	.2 7 7	.3 5 7	.5 7 1*	.3 57	.0 69	.2 77	.2 04	.3 57	.3 57	.2 77	.2 04	.2 77	.1 43	.1 43	.5 5 0*
	Sig. (2- tail ed)	.0 0 0	.5 3 7	.5 3 7		.0 0 7	.7 6 5	.2 2 4	.1 1 2	.0 0 7	.1 12	.7 65	.2 24	.3 75	.1 12	.1 12	.2 24	.3 75	.2 24	.5 37	.5 37	.0 1 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 5	Pe ar son Cor rela tion	.5 7 1*	.3 5 7	.5 7 1*	.5 7 1*	1	.2 7 7	.4 8 5*	.3 5 7	1. 0 0 0*	.3 57	.2 77	.4 85*	.4 08	.3 57	.3 57	.2 77	.4 08	.2 77	.5 71**	.5 71**	.7 7 4*
	Sig. (2- tail ed)	.0 0 7	.1 1 2	.0 0 7	.0 0 7		.2 2 4	.0 2 6	.1 1 2	.0 0 0	.1 12	.2 24	.0 26	.0 66	.1 12	.1 12	.2 24	.0 66	.2 24	.0 07	.0 07	.0 0 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 6	Pe ar son Cor rela tion	.0 6 9	.4 8 5*	.4 8 5*	.0 6 9	.2 7 7	1	.1 9 2	.2 7 7	.2 7 7	.2 77	1. 00 0**	.1 92	.1 13	.2 77	.2 77	.1 92	.1 13	.1 92	.4 85*	.4 85*	.5 4 9*
	Sig. (2- tail ed)	.7 6 5	.0 2 6	.0 2 6	.7 6 5	.2 2 4		.4 0 4	.2 2 4	.2 2 4	.2 24	.0 00	.4 04	.6 25	.2 24	.2 24	.4 04	.6 25	.4 04	.0 26	.0 26	.0 1 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 7	Pe ar son Cor rela tion	.2 7 7	.2 7 7	.4 8 5*	.2 7 7	.4 8 5*	.1 9 2	1	.2 7 7	.4 8 5*	.0 69	.1 92	1. 00 0**	.5 10*	.2 77	.0 69	.1 92	.5 10*	.1 92	.4 85*	.4 85*	.6 3 2*
	Sig. (2- tail ed)	.2 2 4	.2 2 4	.0 2 6	.2 2 4	.0 2 6	.4 0 4		.2 2 4	.0 2 6	.7 65	.4 04	.0 00	.0 18	.2 24	.7 65	.4 04	.0 18	.4 04	.0 26	.0 26	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 8	Pe ar son Cor rela tion	.3 5 7	.1 4 3	.3 5 7	.3 5 7	.3 5 7	.2 7 7	.2 7 7	1	.3 5 7	.5 71**	.2 77	.2 77	.4 08	1. 00 0**	.5 71**	.0 69	.4 08	.0 69	.3 57	.3 57	.6 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.1 1 2	.5 3 7	.1 1 2	.1 1 2	.1 1 2	.2 2 4	.2 2 4		.1 1 2	.0 07	.2 24	.2 24	.0 66	.0 00	.0 07	.7 65	.0 66	.7 65	.1 12	.1 12	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1

S O A L 9	Pe ars on Cor rela tion	.5 7 1*	.3 5 7	.5 7 1*	.5 7 1*	1. 0 0 0*	.2 7 7	.4 8 5*	.3 5 7	1	.3 57	.2 77	.4 85*	.4 08	.3 57	.3 57	.2 77	.4 08	.2 77	.5 71**	.5 71**	.7 7 4*
	Sig. (2- tail ed)	.0 0 7	.1 1 2	.0 0 7	.0 0 7	.0 0 0	.2 2 4	.0 2 6	.1 1 2		.1 12	.2 24	.0 26	.0 66	.1 12	.1 12	.2 24	.0 66	.2 24	.0 07	.0 07	.0 0 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 10	Pe ars on Cor rela tion	.3 5 7	.3 5 7	.5 7 1*	.3 5 7	.3 5 7	.2 7 7	.0 6 9	.5 7 1*	.3 5 7	1	.2 77	.0 69	.0 00	.5 71**	1. 00 0**	.2 77	.0 00	.2 77	.5 71**	.5 71**	.6 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.1 1 2	.1 1 2	.0 0 7	.1 1 2	.1 1 2	.2 2 4	.7 6 5	.0 0 7	.1 1 2		.2 24	.7 65	1. 00 0	.0 07	.0 00	.2 24	1. 00 0	.2 24	.0 07	.0 07	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 11	Pe ars on Cor rela tion	.0 6 9	.4 8 5*	.4 8 5*	.0 6 9	.2 7 7	1. 0 0 0*	.1 9 2	.2 7 7	.2 7 7	.2 77	1	.1 92	.1 13	.2 77	.2 77	.1 92	.1 13	.1 92	.4 85*	.4 85*	.5 4 9*
	Sig. (2- tail ed)	.7 6 5	.0 2 6	.0 2 6	.7 6 5	.2 2 4	.0 0 0	.4 0 4	.2 2 4	.2 2 4	.2 24		.4 04	.6 25	.2 24	.2 24	.4 04	.6 25	.4 04	.0 26	.0 26	.0 1 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 12	Pe ars on Cor rela tion	.2 7 7	.2 7 7	.4 8 5*	.2 7 7	.4 8 5*	.1 9 2	1. 0 0 0*	.2 7 7	.4 8 5*	.0 69	.1 92	1	.5 10*	.2 77	.0 69	.1 92	.5 10*	.1 92	.4 85*	.4 85*	.6 3 2*
	Sig. (2- tail ed)	.2 2 4	.2 2 4	.0 2 6	.2 2 4	.0 2 6	.4 0 4	.0 0 0	.2 2 4	.0 2 6	.7 65	.4 04		.0 18	.2 24	.7 65	.4 04	.0 18	.4 04	.0 26	.0 26	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 13	Pe ars on Cor rela tion	.2 0 4	.0 0 0	.2 0 4	.2 0 4	.4 0 8	.1 1 3	.5 1 0*	.4 0 8	.4 0 8	.0 00	.1 13	.5 10*	1	.4 08	.0 00	.3 11	1. 00 0**	.3 11	.2 04	.2 04	.5 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.3 7 5	1. 0 0 0	.3 7 5	.3 7 5	.0 6 6	.6 2 5	.0 1 8	.0 6 6	.0 6 6	1. 00 0	.6 25	.0 18		.0 66	1. 00 0	.1 69	.0 00	.1 69	.3 75	.3 75	.0 1 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1

S O AL 14	Pe ars on Cor rela tion	.3 5 7	.1 4 3	.3 5 7	.3 5 7	.3 5 7	.2 7 7	.2 7 7	1. 0 0 0*	.3 5 7	.5 71 **	.2 77	.2 77	.4 08	1	.5 71 **	.0 69	.4 08	.0 69	.3 57	.3 57	.6 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.1 1 2	.5 3 7	.1 1 2	.1 1 2	.1 1 2	.2 2 4	.2 2 4	.0 0 0	.1 1 2	.0 07	.2 24	.2 24	.0 66		.0 07	.7 65	.0 66	.7 65	.1 12	.1 12	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O AL 15	Pe ars on Cor rela tion	.3 5 7	.3 5 7	.5 7 1*	.3 5 7	.3 5 7	.2 7 7	.0 6 9	.5 7 1*	.3 5 7	1. 00 0**	.2 77	.0 69	.0 00	.5 71 **	1	.2 77	.0 00	.2 77	.5 71 **	.5 71 **	.6 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.1 1 2	.1 1 2	.0 0 7	.1 1 2	.1 1 2	.2 2 4	.7 6 5	.0 0 7	.1 1 2	.0 00	.2 24	.7 65	1. 00 0	.0 07		.2 24	1. 00 0	.2 24	.0 07	.0 07	.0 0 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O AL 16	Pe ars on Cor rela tion	.2 7 7	.0 6 9	.0 6 9	.2 7 7	.2 7 7	.1 9 2	.1 9 2	.0 6 9	.2 7 7	.2 77	.1 92	.1 92	.3 11	.0 69	.2 77	1	.3 11	1. 00 0**	.0 69	.0 69	.4 4 8*
	Sig. (2- tail ed)	.2 2 4	.7 6 5	.7 6 5	.2 2 4	.2 2 4	.4 0 4	.4 0 4	.7 6 5	.2 2 4	.2 24	.4 04	.4 04	.1 69	.7 65	.2 24		.1 69	.0 00	.7 65	.7 65	.0 4 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O AL 17	Pe ars on Cor rela tion	.2 0 4	.0 0 0	.2 0 4	.2 0 4	.4 0 8	.1 1 3	.5 1 0*	.4 0 8	.4 0 8	.0 00	.1 13	.5 10 *	1. 00 0**	.4 08	.0 00	.3 11	1	.3 11	.2 04	.2 04	.5 3 6*
	Sig. (2- tail ed)	.3 7 5	1. 0 0 0	.3 7 5	.3 7 5	.0 6 6	.6 2 5	.0 1 8	.0 6 6	.0 6 6	1. 00 0	.6 25	.0 18	.0 00	.0 66	1. 00 0	.1 69		.1 69	.3 75	.3 75	.0 1 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O AL 18	Pe ars on Cor rela tion	.2 7 7	.0 6 9	.0 6 9	.2 7 7	.2 7 7	.1 9 2	.1 9 2	.0 6 9	.2 7 7	.2 77	.1 92	.1 92	.3 11	.0 69	.2 77	1. 00 0**	.3 11	1	.0 69	.0 69	.4 4 8*
	Sig. (2- tail ed)	.2 2 4	.7 6 5	.7 6 5	.2 2 4	.2 2 4	.4 0 4	.4 0 4	.7 6 5	.2 2 4	.2 24	.4 04	.4 04	.1 69	.7 65	.2 24	.0 00	.1 69		.7 65	.7 65	.0 4 2
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1

S O A L 19	Pe ars on Cor rela tion	.1 4 3	.5 7 1*	1. 0 0 0*	.1 4 3	.5 7 1*	.4 8 5*	.4 8 5*	.3 5 7	.5 7 1*	.5 71**	.4 85*	.4 85*	.2 04	.3 57	.5 71**	.0 69	.2 04	.0 69	1	1. 00 0**	.7 5 7*
	Sig. (2- tail ed)	.5 3 7	.0 0 7	.0 0 0	.5 3 7	.0 0 7	.0 2 6	.0 2 6	.1 1 2	.0 0 7	.0 07	.0 26	.0 26	.3 75	.1 12	.0 07	.7 65	.3 75	.7 65		.0 00	.0 0 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
S O A L 20	Pe ars on Cor rela tion	.1 4 3	.5 7 1*	1. 0 0 0*	.1 4 3	.5 7 1*	.4 8 5*	.4 8 5*	.3 5 7	.5 7 1*	.5 71**	.4 85*	.4 85*	.2 04	.3 57	.5 71**	.0 69	.2 04	.0 69	1. 00 0**	1	.7 5 7*
	Sig. (2- tail ed)	.5 3 7	.0 0 7	.0 0 0	.5 3 7	.0 0 7	.0 2 6	.0 2 6	.1 1 2	.0 0 7	.0 07	.0 26	.0 26	.3 75	.1 12	.0 07	.7 65	.3 75	.7 65	.0 00		.0 0 0
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
T O T A L	Pe ars on Cor rela tion	.5 5 0*	.5 1 6*	.7 5 7*	.5 5 0*	.7 7 4*	.5 4 9*	.6 3 2*	.6 3 6*	.7 7 4*	.6 36**	.5 49*	.6 32**	.5 36*	.6 36**	.6 36**	.4 48*	.5 36*	.4 48*	.7 57**	.7 57**	1
	Sig. (2- tail ed)	.0 1 0	.0 1 7	.0 0 0	.0 1 0	.0 0 0	.0 1 0	.0 0 2	.0 0 2	.0 0 0	.0 02	.0 10	.0 02	.0 12	.0 02	.0 02	.0 42	.0 12	.0 42	.0 00	.0 00	
	N	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	2 1	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	2 1
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 12 Uji Analisis Diskriptif

Statistics					
		PREEKS	POSTEKS	PREKONTROL	POSTKONTROL
N	Valid	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0
Mean		74.29	86.43	75.00	80.00
Std. Error of Mean		2.495	1.470	2.605	1.543
Median		75.00	85.00	75.00	80.00
Mode		80	85	85	85
Std. Deviation		11.433	6.735	11.937	7.071
Variance		130.714	45.357	142.500	50.000
Range		40	25	40	25
Minimum		50	75	50	65
Maximum		90	100	90	90
Sum		1560	1815	1575	1680

PREEKS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.8	4.8	4.8
	55	2	9.5	9.5	14.3
	65	3	14.3	14.3	28.6
	70	1	4.8	4.8	33.3
	75	4	19.0	19.0	52.4
	80	5	23.8	23.8	76.2
	85	3	14.3	14.3	90.5
	90	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

POSTEKS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	9.5	9.5	9.5
	80	4	19.0	19.0	28.6
	85	6	28.6	28.6	57.1
	90	5	23.8	23.8	81.0

	95	3	14.3	14.3	95.2
	100	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

PREKONTROL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.8	4.8	4.8
	55	1	4.8	4.8	9.5
	60	1	4.8	4.8	14.3
	65	3	14.3	14.3	28.6
	70	3	14.3	14.3	42.9
	75	2	9.5	9.5	52.4
	80	2	9.5	9.5	61.9
	85	5	23.8	23.8	85.7
	90	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

POSTKONTROL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	4.8	4.8	4.8
	70	2	9.5	9.5	14.3
	75	5	23.8	23.8	38.1
	80	4	19.0	19.0	57.1
	85	6	28.6	28.6	85.7
	90	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 13 Uji Normalitas

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL	PRE_EKS	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	POST_EKS	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	PRE_KONTROL	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	POST_KONTROL	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Descriptives					
	KELAS			Statistic	Std. Error
HASIL	PRE_EKS	Mean		74.29	2.495
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.08	
			Upper Bound	79.49	
		5% Trimmed Mean		74.75	
		Median		75.00	
		Variance		130.714	
		Std. Deviation		11.433	
		Minimum		50	
		Maximum		90	
		Range		40	
		Interquartile Range		18	
		Skewness		-.694	.501
		Kurtosis		-.291	.972
	POST_EKS	Mean		86.43	1.470
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.36	
			Upper Bound	89.49	
		5% Trimmed Mean		86.32	
		Median		85.00	
		Variance		45.357	
		Std. Deviation		6.735	
		Minimum		75	
		Maximum		100	
		Range		25	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.100	.501
		Kurtosis		-.491	.972

	PRE_KONTROL	Mean		75.00	2.605
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.57	
			Upper Bound	80.43	
		5% Trimmed Mean		75.54	
		Median		75.00	
		Variance		142.500	
		Std. Deviation		11.937	
		Minimum		50	
		Maximum		90	
		Range		40	
		Interquartile Range		20	
		Skewness		-.487	.501
		Kurtosis		-.727	.972
	POST_KONTROL	Mean		80.00	1.543
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.78	
			Upper Bound	83.22	
		5% Trimmed Mean		80.26	
		Median		80.00	
		Variance		50.000	
		Std. Deviation		7.071	
		Minimum		65	
		Maximum		90	
		Range		25	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-.352	.501
		Kurtosis		-.604	.972

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRE_EKS	.192	21	.043	.923	21	.102
	POST_EKS	.155	21	.200*	.950	21	.347
	PRE_KONTROL	.180	21	.075	.928	21	.127
	POST_KONTROL	.189	21	.049	.932	21	.153
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	4.006	3	80	.010
	Based on Median	3.741	3	80	.014
	Based on Median and with adjusted df	3.741	3	66.102	.015
	Based on trimmed mean	3.818	3	80	.013

Lampiran 14 Uji Homogenitas

Case Processing Summary							
	KELAS	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL_BELAJAR	POST_EKSPERIMEN	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	POST_KONTROL	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Descriptives					
	KELAS			Statistic	Std. Error
HASIL_BELAJAR	POST_EKSPERIMEN	Mean		86.43	1.470
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.36	
			Upper Bound	89.49	
		5% Trimmed Mean		86.32	
		Median		85.00	
		Variance		45.357	
		Std. Deviation		6.735	
		Minimum		75	
		Maximum		100	
		Range		25	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		.100	.501
		Kurtosis		-.491	.972
	POST_KONTROL	Mean		80.00	1.543
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.78	
			Upper Bound	83.22	
		5% Trimmed Mean		80.26	
		Median		80.00	
		Variance		50.000	
		Std. Deviation		7.071	
		Minimum		65	
		Maximum		90	
		Range		25	

		Interquartile Range	10	
		Skewness	-.352	.501
		Kurtosis	-.604	.972

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL_BELAJAR	Based on Mean	.052	1	40	.821
	Based on Median	.138	1	40	.712
	Based on Median and with adjusted df	.138	1	39.703	.712
	Based on trimmed mean	.075	1	40	.786

Lampiran 15 Uji Independent Sample T-test

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL_BELAJAR	POST_EKSPERIMEN	21	86.43	6.735	1.470
	POST_KONTROL	21	80.00	7.071	1.543

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL_BELAJAR	Equal variances assumed	.052	.821	3.017	40	.004	6.429	2.131	2.122	10.735
	Equal variances not assumed			3.017	39.905	.004	6.429	2.131	2.122	10.736

Uji T Independent untuk N-Gain Score

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_persen	eksperimen	21	40.5745	32.80452	7.15853
	kontrol	21	6.4872	45.10093	9.84183

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_perse n	Equal variance s assumed	.527	.472	2.801	40	.008	34.08730	12.16989	9.49104	58.68357
	Equal variance s not assumed			2.801	36.534	.008	34.08730	12.16989	9.41815	58.75646

Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek



**YAYASAN SABILURROSYAD GASEK
SMP ISLAM SABILURROSYAD**

Jalan Candi VIC No. 303 Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang 65146
Telp (0341) 582244 e-mail: smpti.sabrosia@gmail.com, web: www.smpisabrosgasek.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/SKet/SMPL.SR/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Islahuddin, S.S, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa saudara :

Nama : Afiyah
NIM : 18130026
Jurusan : Pendidikan IPS
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Islam Sabilurrosyad pada 21 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan semestinya.



Lampiran 17 Foto Kegiatan Penelitian



Lampiran 18 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Afiyah
NIM : 18130026
Tempat Tanggal Lahir: Pasuruan, 18 Februari 2000
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK/ Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Kaliondo, Ds. Winong. Kec. Gempol, Kab Pasuruan,
Jawa Timur 64482
No Tlp Rumah/HP : 085860257386
Alamat email : 18130026@student.uin-malang.ac.id

Jenjang Pendidikan :

1. RA Perwanida Ngering, Tahun 2005-2006
2. MI Ma'arif Ngering, Tahun 2006-2012
3. MTs Al-Arif Gempol, Tahun 2012-2015
4. MA Al-Arif Gempol, Tahun 2015-2018